



**PENERAPAN METODE *CONCEPT SENTENCE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA KELAS III
SDN BINTORO 02 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENERAPAN METODE *CONCEPT SENTENCE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA KELAS III
SDN BINTORO 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) kedua orang tuaku, Bapak Andeh Subandriyo dan Ibu Misiyah serta seluruh keluarga tercinta, terima kasih telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat berharga dalam setiap langkahku menuntut ilmu;
- 2) guru-guruku sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran; dan
- 3) Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)¹



¹ Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an Maghfiroh dan Terjemahannya*. Jakarta: Maghfiroh Pustaka

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Garnis Aprilia Indri

NIM : 140210204051

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “ Penerapan Metode *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas III SDN Bintoro 02 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Juli 2018
Yang menyatakan,

Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *CONCEPT SENTENCE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
PARAGRAF DESKRIPSI SISWA KELAS III
SDN BINTORO 02 JEMBER**

Oleh

Garnis Aprilia Indri

NIM 140210204051

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN METODE *CONCEPT SENTENCE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA KELAS III
SDN BINTORO 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa	: Garnis Aprilia Indri
NIM	: 140210204051
Angkatan Tahun	: 2014
Daerah Asal	: Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir	: Banyuwangi, 16 April 1995
Jurusan/Program	: Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd
NIP 19830806 200912 2 006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Metode *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas III SDN Bintoro 02 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari/tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

tempat : Ruang 35D 213 Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP 19601217 198802 2 001

Anggota I,

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

NIP 19830806 200912 2 006

Anggota II,

. Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 19580522 198503 1 011

Dr. Mutrofin, M.Pd

NIP 19620831 198702 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember ,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Metode *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas III SDN Bintoro 02 Jember; Garnis Aprilia Indri, 140210204051; 2018; 62 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan simbol-simbol bahasa tulis agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Dalam KTSP salah satu kemampuan menulis yang harus dikuasai siswa pada kelas III semester 2 adalah menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik. Dalam pembelajaran menulis karangan, sebelumnya siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dalam membuat paragraf. Hal tersebut dikarenakan paragraf merupakan bagian terkecil karangan yang terdiri atas kalimat-kalimat yang saling berhubungan satu sama lain dan mendukung satu ide pokok.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kelas III SDN Bintoro 02 Jember, siswa mengalami kesulitan dalam menulis atau membuat karangan. Hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk menulis paragraf dan mendeskripsikan sesuatu, siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut dibutuhkan suatu metode pembelajaran efektif yang sesuai dengan materi pembelajaran agar siswa dapat lebih termotivasi untuk menulis. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah metode *concept sentence* dan penggunaan media gambar seri.

Terkait dengan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember; (2) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember melalui penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember, (2) untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember melalui penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bintoro 02 Jember dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas III yang berjumlah 32 siswa, terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri yang dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 yaitu : (1) guru membiasakan siswa untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia pada saat kegiatan pembelajaran, (2) guru membimbing siswa untuk saling bekerja sama dan bertukar pikiran dalam kelompok, (3) guru memberikan contoh penggunaan ejaan dan huruf kapital, (4) guru melibatkan siswa secara langsung dalam memberikan contoh menulis kalimat dengan menggunakan struktur kalimat yang tepat. Terkait dengan penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri, peningkatan persentase kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa secara klasikal dari pra siklus ke siklus I meningkat sebesar 6,09% dari 64,09% dalam kriteria cukup menjadi 70,18% dalam kriteria baik. Peningkatan persentase juga terjadi dari siklus I ke siklus II dengan persentase sebesar 4,62% dari 70,18% dalam kriteria baik menjadi 74,80% dalam kriteria baik.

Adapun saran dari penelitian ini yang dapat diberikan kepada guru yaitu metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi metode dalam kegiatan pembelajaran. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terhadap penelitian berikutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas III SDN Bintoro 02 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd dan Agustiningsih, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 2) Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku Dosen Penguji dan Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd selaku Dosen Pembahas yang memberikan kritik, sarannya dan membimbing demi kesempurnaan skripsi ini;
- 3) Ibu Agustiningsih, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa; dan
- 4) Kepala SDN Bintoro 02 Jember dan dewan guru yang telah memberikan izin penelitian dan membantu proses penelitian;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Jember, 12 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGAJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hakikat Menulis	5
2.1.1 Pengertian Menulis	5
2.1.2 Tujuan Menulis	6
2.1.3 Fungsi Menulis	7
2.2 Pengertian dan Karakteristik Paragraf	8
2.2.1 Pengertian Paragraf	8
2.2.2 Ciri-ciri Paragraf	9
2.2.3 Unsur-unsur Paragraf	9

2.2.4 Teknik Pemaparan Paragraf	12
2.3.5 Kriteria Kualitas Paragraf	13
2.3 Menyusun Paragraf Deskripsi	16
2.4 Ejaan	17
2.5 Metode <i>Concept Sentence</i>	18
2.5.1 Teori Belajar yang Mendasari Metode <i>Concept Sentence</i>	19
2.5.2 Pengertian Metode <i>Concept Sentence</i>	20
2.5.3 Langkah-langkah Metode <i>Concept Sentence</i>	21
2.5.4 Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Concept Sentence</i>	22
2.6 Media Gambar Seri	23
2.7 Penerapan Metode <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media Gambar Seri dalam Menulis Paragraf Deskripsi	24
2.8 Penelitian yang Relevan	27
2.9 Kerangka Berpikir	29
2.10 Hipotesis Tindakan	30
BAB 3. METODE PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2 Subjek Penelitian	31
3.3 Definisi Operasional	31
3.4 Jenis Penelitian	32
3.5 Rancangan Penelitian	33
3.6 Prosedur Penelitian	34
3.6.1 Tindakan Pendahuluan	34
3.6.2 Pelaksanaan Siklus I	34
3.7 Data dan Sumber Data	37
3.8 Metode Pengumpulan Data	37
3.9 Teknik Analisis Data	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Pelaksanaan Penelitian	43
4.2 Pelaksanaan Siklus	43

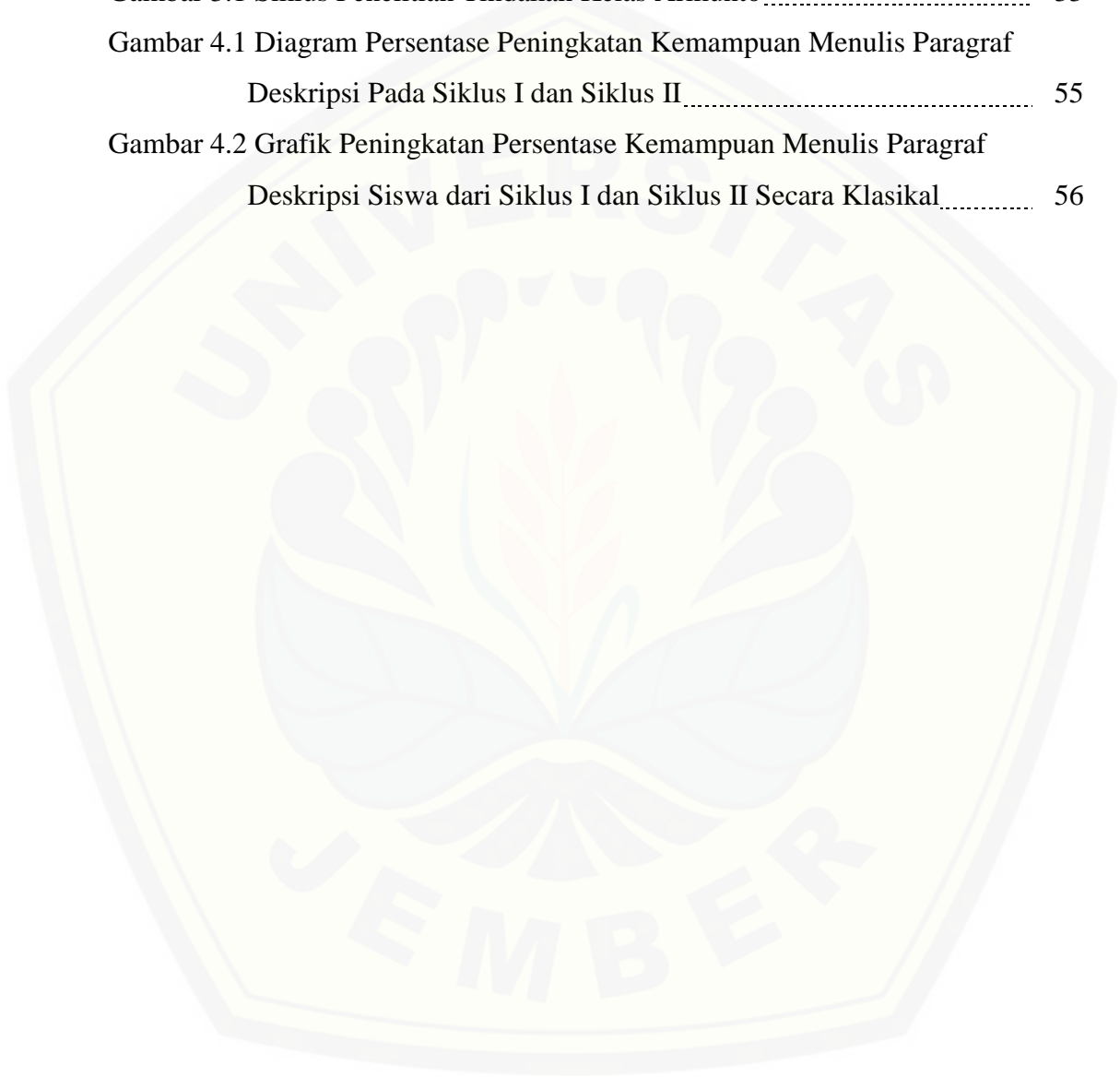
4.2.1 Pelaksanaan Siklus I	43
4.2.1.1 Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Pertama	44
4.2.1.2 Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Kedua	46
4.2.2 Pelaksanaan Siklus II	48
4.2.2.1 Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Pertama	49
4.2.2.2 Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Kedua	51
4.3 Hasil Penelitian	53
4.3.1 Analisis Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Siklus I	53
4.3.2 Analisis Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Siklus II	53
4.3.3 Analisis Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Siklus I dan Siklus II	54
4.4 Pembahasan	56
BAB 5. PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Aspek Kriteria Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi	39
Tabel 3.2 Kriteria Pemberian Skor	40
Tabel 3.3 Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi	41
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa	42
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	43
Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I	53
Tabel 4.3 Hasil Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II	53
Tabel 4.4 Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I dan Siklus II	54
Tabel 4.5 Peningkatan Nilai Rerata Kelas Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Tahap Siklus I dan Siklus II	55

DAFTAR GAMBAR

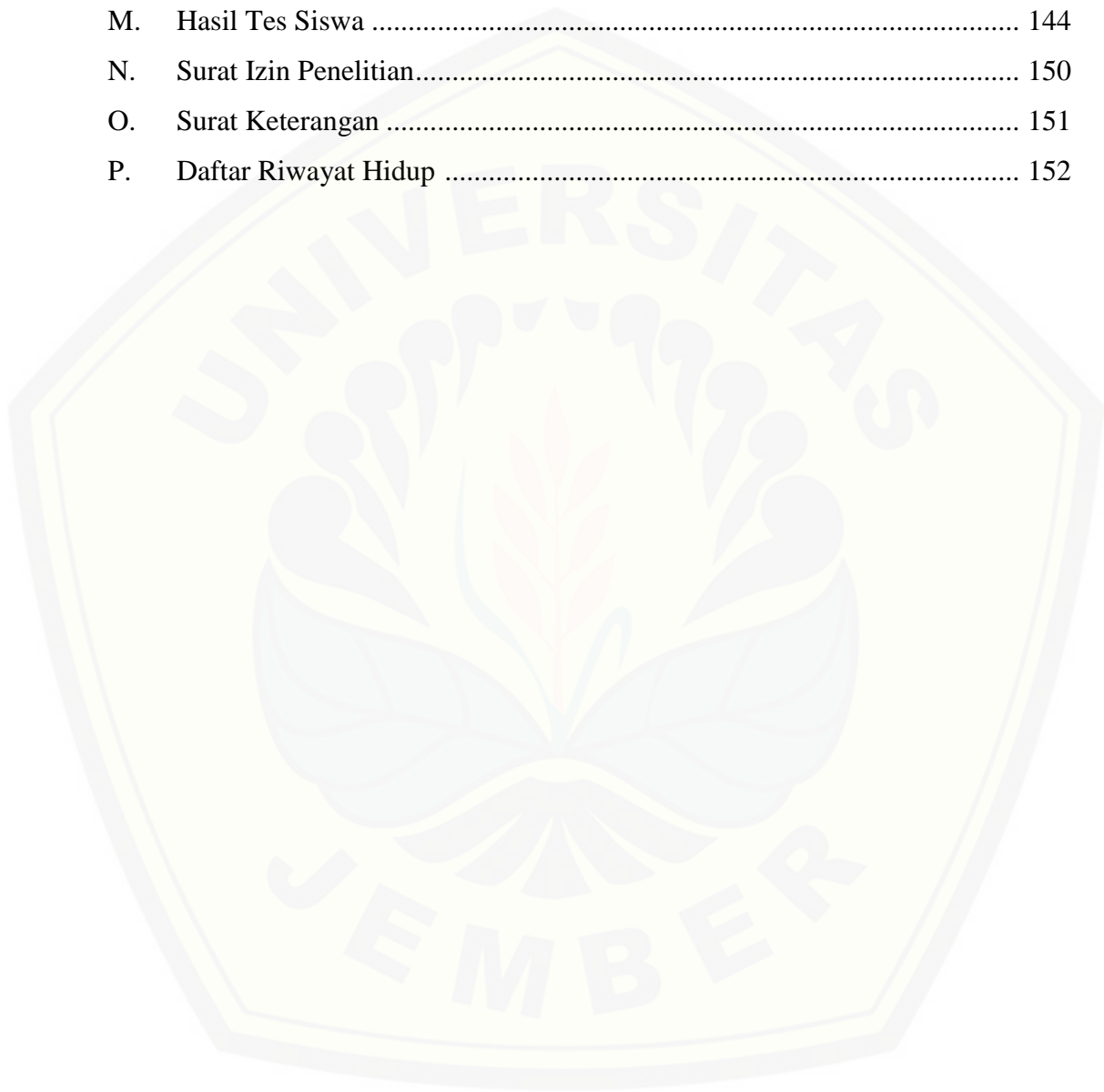
	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kemampuan Berpikir.....	29
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Arikunto.....	33
Gambar 4.1 Diagram Persentase Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siklus I dan Siklus II.....	55
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Persentase Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa dari Siklus I dan Siklus II Secara Klasikal.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	63
B. Daftar Nama Siswa	66
C. Silabus Pembelajaran.....	67
D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	70
D.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra siklus	70
D.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	73
D.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	77
E. Lembar Kerja Kelompok	86
F. Lembar Kerja Siswa	88
F.1 Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	88
F.2 Lembar Kerja Siswa Siklus II	91
G. Kunci Jawaban.....	94
H. Media Gambar Seri.....	104
I. Hasil Wawancara	114
I.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan	114
I.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan	116
I.3 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan.....	117
I.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Tindakan	118
J. Hasil Observasi	120
J.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Pra siklus	120
J.2 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pra siklus.....	122
J.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I	124
J.4 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I.....	126
J.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	128
J.6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II.....	130
K. Daftar Nilai	132
K.1 Daftar Nilai Kemampuan Menulis Siswa Pra siklus	132
K.2 Daftar Nilai Kemampuan Menulis Siswa Siklus I.....	134

K.3 Daftar Nilai Kemampuan Menulis Siswa Siklus II	136
K.4 Hasil Perbandingan Nilai Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Pada Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II	138
L. Foto Kegiatan Pembelajaran	140
M. Hasil Tes Siswa	144
N. Surat Izin Penelitian.....	150
O. Surat Keterangan	151
P. Daftar Riwayat Hidup	152



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai pendahuluan dalam rangka pelaksanaan penelitian. Adapun pendahuluan dalam penelitian ini meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia. Bahasa memiliki peran yang penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa Indonesia merupakan dasar dari keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi serta mata pelajaran inti yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengemukakan gagasan maupun ide-ide yang ada dalam dirinya.

Dalam keterampilan berbahasa di sekolah dasar ada empat keterampilan yaitu keterampilan berbahasa tulis dan keterampilan berbahasa lisan. Menurut Santoso (2009: 6.1) bahwa keterampilan berbahasa tulis terdiri atas keterampilan membaca dan menulis, sedangkan keterampilan berbahasa lisan terdiri atas keterampilan menyimak dan berbicara. Membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulis, sedangkan menulis adalah kegiatan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan. Siswa harus menguasai keempat keterampilan tersebut agar dapat berbahasa dengan baik dan benar. Keterampilan-keterampilan tersebut hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis. Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan simbol-simbol bahasa tulis agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis penting diajarkan pada sekolah dasar karena keterampilan menulis sangat dibutuhkan oleh siswa untuk mencatat dan mengolah materi atau informasi yang mereka terima. Jika siswa tidak dapat menulis dengan baik, maka informasi yang didapatkan tidak dapat diolah dengan baik dan terorganisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas III tanggal 13 November 2017 di SDN Bintoro 02 Jember, diperoleh bahwa kemampuan menulis siswa kelas III masih tergolong rendah. Hasil wawancara dengan guru menyatakan 21 siswa dari jumlah keseluruhan siswa dikelas masih mengalami kesulitan dalam menulis atau membuat karangan. Hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk menulis paragraf dan mendeskripsikan sesuatu, siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Rendahnya keterampilan menulis siswa dikarenakan mayoritas siswa mengalami kesulitan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa adalah mayoritas siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember dalam menulis masih didominasi kata serapan dan dialek dari bahasa Madura, penguasaan kata yang dimiliki siswa masih kurang memadai, siswa masih kurang tepat dalam memilih dan merangkai kata-kata, serta penggunaan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital yang kurang tepat.

Kendala tersebut terjadi dalam proses belajar mengajar. Kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis didominasi oleh penguasaan kosa kata yang sangat sedikit, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menggabungkan kata-kata menjadi sebuah kalimat. Oleh karena itu, untuk mengatasi berbagai kendala tersebut dibutuhkan suatu metode pembelajaran efektif yang sesuai dengan materi pembelajaran agar siswa dapat lebih termotivasi untuk menulis. Metode pembelajaran dalam hal ini memiliki peran penting sebagai sarana yang berfungsi sebagai perantara untuk menyebarkan ide atau gagasan sehingga dapat merangsang perhatian siswa dalam belajar. Metode pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya adalah metode *concept sentence* dan penggunaan media gambar seri.

Metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dipilih karena mampu menyelesaikan permasalahan rendahnya kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember. Metode ini diyakini menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Metode *concept sentence* juga dapat memanfaatkan siswa lain sebagai sumber belajar sehingga siswa dapat bekerja

sama dalam kelompok heterogen. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif sehingga siswa lebih memahami kata kunci dari materi pokok pembelajaran.

Metode *concept sentence* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang dilakukan dengan menyajikan beberapa kata kunci untuk membuat beberapa kalimat secara berkelompok dan didiskusikan secara pleno (Suprijono, 2012:132). Metode *concept sentence* cocok digunakan dalam pembelajaran menulis karena guru sudah menyajikan beberapa kata kunci sehingga siswa akan lebih mudah dalam membuat kalimat.

Dalam penerapannya, melalui metode *concept sentence* siswa diberi beberapa kata kunci. Kata kunci yang diberikan tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa kalimat yang selanjutnya disusun menjadi sebuah paragraf. Kata kunci dalam penelitian ini ditambahkan dengan media gambar seri. Media gambar seri merupakan media visual yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa menarik yang disusun berurutan untuk disajikan menjadi sebuah cerita.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas III SDN Bintoro 02 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimanakah penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember?
2. bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember melalui penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mendeskripsikan penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember.
2. untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember melalui penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. bagi guru, sebagai bahan referensi dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat menggunakan metode yang kreatif dan menarik, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah.
3. bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian yang baik dan benar.
4. bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan yang menunjang penelitian. Adapun tinjauan pustaka ini meliputi: (1) hakikat menulis, (2) pengertian dan karakteristik paragraf, (3) menyusun paragraf deskripsi, (4) ejaan, (5) metode *concept sentence*, (6) media gambar seri, (7) penerapan metode *concept sentence* berbantuan gambar seri dalam menulis paragraf deskripsi, (8) penelitian yang relevan, (9) kerangka berpikir, dan (10) hipotesis tindakan.

2.1 Hakikat Menulis

Pada subbab ini dijelaskan tentang: 1) pengertian menulis, 2) tujuan menulis, dan 3) fungsi menulis.

2.1.1 Pengertian Menulis

Kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa berlatih berpikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Semi (2007:14) mengemukakan bahwa menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menulis itu memiliki tiga aspek utama. Yang pertama, tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Kedua, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan. Ketiga, adanya sistem pemindahan gagasan itu.

Menurut Dalman (2014:3) bahwa menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu, memilih, memilah, dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis.

Rusyana (dalam Susanto, 2016:247) yang berpendapat bahwa menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan/pesan.

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu proses memindahkan gagasan, ide, pikiran yang hasilnya berbentuk tulisan yang dapat dibaca dan dipahami isinya. Kegiatan menulis dilakukan dengan kegiatan memilih, memilah, dan menyusun huruf menjadi suatu kata. Kata disusun menjadi kalimat, kalimat disusun menjadi suatu paragraf yang baik.

2.1.2 Tujuan Menulis

Pada dasarnya, setiap jenis tulisan memiliki tujuan yang beraneka ragam. Tarigan (2013:24-25) membagi tujuan dilihat dari penulisnya yang belum berpengalaman sebagai berikut.

- a. Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif (*informative discourse*).
- b. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*).
- c. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer (*wacana kesastraan* atau *literary discourse*)
- d. Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*).

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa menulis harus mempunyai tujuan yang nyata. Para penulis harus bisa meyakinkan, memberitahukan, menghibur, dan mengekspresikan emosi.

Adapun Hugo Hartig (dalam Tarigan, 2013:25-26) merumuskan tujuan menulis yaitu sebagai berikut:

1) *Assignment Purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauannya sendiri.

2) *Altruistic Purpose* (tujuan altruistik)

Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan. Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin mendorong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan

penalarannya. Ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karya seseorang.

3) *Persuasive Purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan oleh seorang penulis.

4) *Informational Purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tujuan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

5) *Self-expressive Purpose* (Tujuan Pernyataan Diri)

Tulisan yang bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri seorang pengarang kepada pembaca.

6) *Creative Purpose* (Tujuan Kreatif)

Tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri, tetapi “keinginan kreatif” disini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik dan nilai kesenian.

7) *Problem-solving Purpose* (Tujuan Pemecahan Masalah)

Penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Berdasarkan beberapa tujuan menulis tersebut, tujuan yang sesuai dengan penelitian ini yaitu tujuan penugasan (*assignment purpose*), wacana informatif (*informative discourse*) dan tujuan kreatif (*creative purpose*). Pada penelitian ini, pada saat siswa ditugaskan untuk menulis paragraf deskripsi, siswa diharapkan dapat memberikan informasi dari gambar yang telah ditentukan sehingga pembaca dapat memahami apa yang dikemukakan dalam tulisannya serta menyenangkan hati para pembaca melalui hasil karyanya.

2.1.3 Fungsi Menulis

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa memiliki banyak fungsi. Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung.

Menurut Tarigan (2008:23), keterampilan menulis sangat penting bagi dunia pendidikan karena memudahkan siswa dalam berpikir secara kritis, memudahkan siswa memperdalam daya tangkap dan daya nalarnya, sehingga siswa memiliki kemampuan lebih dalam pemecahan masalahnya.

Menurut Yunus (2007:1.4) sebagai suatu kegiatan berbahasa, menulis memiliki sebuah fungsi sebagai berikut.

- a. Fungsi personal, yaitu mengekspresikan pikiran, sikap, atau perasaan pelakunya, yang diungkapkan melalui misalnya surat atau buku harian.
- b. Fungsi instrumental (direktif), yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.
- c. Fungsi interaksional, yaitu menjalin hubungan sosial.
- d. Fungsi informatif, yaitu menyampaikan informasi, termasuk ilmu pengetahuan.
- e. Fungsi estetis, yaitu untuk mengungkapkan atau memenuhi rasa keindahan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan fungsi dari menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung yang dapat menggali kemampuan seseorang tentang suatu topik dan dapat memudahkan siswa memperdalam daya tangkap serta daya nalarnya, sehingga siswa memiliki kemampuan lebih dalam pemecahan masalahnya.

2.2 Pengertian dan Karakteristik Paragraf

Pada subbab ini dijelaskan tentang: 1) pengertian paragraf, 2) ciri-ciri paragraf, 3) unsur-unsur paragraf, 4) teknik pemaparan paragraf, dan 5) kriteria kualitas paragraf.

2.2.1 Pengertian Paragraf

Definisi paragraf beraneka ragam, dari yang sederhana hingga yang kompleks. Setiap paragraf dikendalikan oleh satu ide pokok yang mana didalam ide pokok tersebut harus dikemas dalam sebuah kalimat. Menurut Rahadi (2009:158) paragraf adalah bagian karangan tulis yang membentuk satu kesatuan pikiran/ide/gagasan.

Tarigan (2008:5) mengatakan bahwa paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis-sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Tarigan, 2008:4) mengatakan bahwa paragraf atau alinea adalah bagian wacana yang mengungkapkan satu pikiran yang lengkap atau satu tema yang dalam ragam tulis ditandai oleh baris pertama yang menjorok ke dalam atau jarak spasi yang lebih.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah bagian karangan tulis yang tersusun logis-sistematis dan membentuk satu kesatuan pikiran yang lengkap atau satu tema yang dalam ragam tulis ditandai oleh baris pertama yang menjorok ke dalam atau jarak spasi yang lebih.

2.2.2 Ciri-ciri Paragraf

Paragraf merupakan himpunan kalimat-kalimat yang bertalian dalam satu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan. Paragraf merupakan gagasan yang lebih tinggi atau lebih luas dari kalimat. Untuk memudahkan mengenali sebuah paragraf, Tarigan (2008:4) mengungkapkan bahwa ada beberapa ciri atau karakteristik paragraf antara lain sebagai berikut.

- a. Setiap paragraf mengandung makna, pesan, pikiran, atau ide pokok yang relevan dengan ide pokok keseluruhan karangan.
- b. Paragraf umumnya dibangun oleh sejumlah kalimat.
- c. Paragraf adalah satu kesatuan ekspresi pikiran.
- d. Paragraf adalah kesatuan yang koheren dan padat.
- e. Kalimat-kalimat paragraf tersusun secara logis-sistematis.

Sebuah paragraf menjadi jelas setelah ada uraian atau penjelasan yang menampilkan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dan mendukung gagasan pokok. Dalam menuangkan gagasan atau pikiran, dituntut mampu menghubungkan-hubungkan kalimat dengan kalimat dalam satu kesatuan yang padu. Hubungan itu menyatakan kesatuan yang diikat oleh struktur bahasa dan kesatuan yang logis.

2.2.3 Unsur-unsur Paragraf

Paragraf adalah satu kesatuan ekspresi yang terdiri atas seperangkat kalimat yang digunakan oleh pengarang sebagai suatu alat untuk mengungkapkan

dan menyampaikan jalan pikirannya kepada para pembaca. Supaya pikiran atau ide tersebut dapat diterima oleh para pembaca, setiap paragraf harus tersusun secara logis dan sistematis. Alat bantu untuk menciptakan susunan logis dan sistematis itu adalah unsur-unsur penyusunan paragraf.

Tarigan (2008:7) mengungkapkan dalam bukunya bahwa unsur-unsur penyusun paragraf antara lain sebagai berikut.

a. Transisi merupakan suatu mata rantai yang menghubungkan antar paragraf. Transisi berfungsi sebagai penghubung jalan pikiran atau gagasan dua paragraf yang berdekatan. Ada dua cara untuk mewujudkan hubungan diantara dua paragraf. Pertama, dinyatakan secara implisit. Kedua, dinyatakan secara eksplisit. Hubungan implisit tidak dinyatakan oleh penanda transisi tertentu. Walaupun demikian, hubungan antar paragraf masih dapat dirasakan. Hubungan eksplisit dinyatakan oleh alat penanda transisi tertentu, seperti kata yang termasuk di dalamnya kelompok kata dan kalimat.

1) Berikut ini merupakan transisi berupa kata antara lain:

a) Penanda hubungan kelanjutan termasuk dan, lagi, serta, lagi pula, tambahan lagi.

Contoh: Lagi pula, munculnya para pemimpin muda sangat diharapkan oleh masyarakat.

b) Penanda hubungan urutan waktu termasuk dahulu, kini, sekarang, sebelum, setelah, sesudah, kemudian, sementara itu, sehari kemudian.

Contoh: Sementara itu, persiapan pelantikan anggota DPRD sudah mulai dilakukan oleh panitia pelaksana.

c) Penanda klimaks termasuk paling, se, ter....

Contoh: Terakhir, dia berdagang buah-buahan pada usia 18 tahun.

d) Penanda perbandingan termasuk sama, seperti, ibarat, bak, bagaikan.

Contoh: Bagaikan seorang ahli, ia mulai melukis di atas kanvas.

e) Penanda kontras termasuk tetapi, biarpun, walaupun, sebaliknya.

Contoh: Sebaliknya, mereka terlihat kurang antusias untuk berpartisipasi sebagai pemilih pada pemilu tahun ini.

- f) Penanda urutan jarak termasuk disini, disitu, di sana, dekat, jauh, sebelah

Contoh: Di sana, telah berdiri tegak sebuah monumen yang mengenang kepahlawanan sebuah bangsa.

- g) Penanda ilustrasi termasuk umpama, contoh, misalnya.

Contoh: Misalnya, pembangunan tidak akan berjalan tanpa adanya kerja sama semua pihak.

- h) Penanda sebab akibat termasuk karena, sebab, oleh karena itu, akibatnya.

Contoh: Akibatnya, semua anggota terkena hukuman.

- i) Penanda kondisi (pengandaian) termasuk jika, kalau, jikalau, andai kata, seandainya.

Contoh: Seandainya waktu dapat diulang, aku ingin keluargaku kembali berkumpul.

- j) Penanda simpulan termasuk simpulan, ringkasnya, garis besarnya, rangkumannya.

Contoh: Garis besarnya, semua kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

- 2) Transisi berupa kalimat, maksudnya disini kalimat berfungsi ganda, yaitu sebagai transisi dan sebagai pengantar topik utama yang akan diperbincangkan.

Contoh:

Ringkasnya, tata bahasa meliputi 3 hal, yaitu fonologi, morfologi, dan sintaksis. Fonologi berhubungan dengan studi tata bunyi, morfologi mengenai tata kata, dan sintaksis membicarakan tata kalimat.

- b. Kalimat topik merupakan perwujudan dari pernyataan ide atau gagasan paragraf pokok dalam bentuk umum atau abstrak.

Contoh: (1) Sial benar saya hari ini.

(2) Harga barang-barang bergerak naik.

Dari contoh ke-(1) menyatakan kesialan seseorang. Kesialan tersebut baru berupa pernyataan abstrak yang harus diuraikan ke dalam contoh-contoh yang konkret. Demikian pula untuk contoh yang ke-(2), harga barang naik masih

bersifat umum. Yang perlu diperjelas adalah berapa naiknya untuk setiap orang. Dengan begitu, akan jelas pengertian yang terdapat pada kalimat topik.

- c. Kalimat pengembang merupakan kalimat-kalimat yang terdapat di dalam suatu paragraf. Kalimat pengembang disusun tidak secara sembarangan. Urutan kalimat pengembang sebagai suatu perluasan pemaparan ide pokok yang bersifat abstrak menurut hakikat ide pokok. Dalam mengembangkan kalimat topik yang bersifat kronologis, biasanya menyangkut hubungan antara benda atau kejadian dan waktu.

Contoh:

Pada pagi hari, suasana lingkungan rumah Andi begitu indah. Di sekitar rumah, berjejer pohon-pohon yang menambah keteduhan. Sementara itu, kicau burung menambah semaraknya pagi itu. Di kejauhan, terlihat gunung Tangkuban Perahu yang penuh misteri. Sungguh, pagi yang indah dan hangat.

Penulis mengembangkan paragrafnya (contoh paragraf diatas) berdasarkan hubungan jarak atau spasial. Kalimat topik (*suasana lingkungan rumah Andi begitu indah*) dikembangkan dengan kalimat-kalimat pengembang sebagai berikut.

- (1) Di sekitar rumah, berjejer pohon-pohon yang menambah keteduhan.
- (2) Sementara itu, kicau burung menambah semaraknya pagi itu.
- (3) Di kejauhan, terlihat gunung Tangkuban perahu yang penuh misteri.

- d. Kalimat penegas mempunyai dua fungsi. Fungsi yang pertama yaitu kalimat penegas sebagai pengulang atau penegas kembali dari kalimat topik. Fungsi yang kedua yaitu kalimat penegas dijadikan sebagai daya penarik bagi para pembaca atau sebagian selingan untuk menghilangkan kejemuhan.

Contoh: Sungguh, pagi yang indah dan hangat.

2.2.4 Teknik Pemaparan Paragraf

Rahadi (2009:166) mengklasifikasikan teknik pemaparan paragraf menjadi 4 macam antara lain sebagai berikut.

- 1) Paragraf deskriptif yang disebut juga dengan paragraf lukisan yaitu melukiskan atau menggambarkan apa saja yang dilihat di depan mata penulisnya. Jadi,

- paragraf deskriptif ini bersifat loyal terhadap tata ruang ataupun tata letak objek yang dilukiskan tersebut. Paragraf deskriptif ini penyajiannya dilakukan
- 2) secara berurutan. Pelukisan paragraf deskriptif ini juga berhubungan dengan segala sesuatu yang ditangkap oleh panca indera.
 - 3) Paragraf ekspositoris yang disebut juga dengan paragraf paparan. Tujuan dari paragraf ini adalah untuk menampilkan atau memaparkan sosok objek tertentu yang akan dilukiskan. Penyajian dari paragraf ekspositoris ini tertuju pada satu unsur dari objek itu saja, dan teknik pengembangannya dapat menggunakan analisis kronologis atau keruntutan maupun analisis keruangan.
 - 4) Paragraf argumentatif yang disebut juga dengan paragraf persuasif. Tujuan dari paragraf ini adalah untuk membujuk dan meyakinkan para pembaca tentang arti penting dari objek tertentu yang dijelaskan dalam paragraf itu. Paragraf argumentatif ini banyak digunakan untuk kepentingan propaganda, demonstrasi, promosi, negosiasi, dan lain sebagainya.
 - 5) Paragraf naratif berhubungan sangat erat dengan penceritaan atau pendongengan sesuatu. Paragraf naratif ini banyak ditemukan di dalam cerpen, novel, hikayat dan lain-lain. Tujuannya yang lebih utama adalah untuk menghibur atau menyenangkan para pembaca, terkadang bahkan untuk membawa para pembaca merasakan petualangan bersama, membawa mereka terbang untuk berangan-angan, karena terpesona dengan apa yang dinarasikan atau diceritakan.

Dari beberapa macam paragraf tersebut, jika dilihat berdasarkan teknik pemaparannya dapat disimpulkan bahwa paragraf yang sesuai untuk siswa kelas III SD adalah paragraf deskriptif.

2.2.5 Kriteria Kualitas Paragraf

Apabila kita berbicara tentang kualitas suatu paragraf, maka mau tidak mau kita dihadapkan pada seperangkat syarat-syarat paragraf yang baik. Menurut Tarigan (2008:33) terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi agar paragraf termasuk dalam kategori yang baik antara lain sebagai berikut.

a) Isi paragraf

Isi dalam suatu paragraf harus jelas dan terperinci serta hanya membahas satu hal saja. Isi paragraf yang memiliki maksud ganda akan mengurangi kejelasan informasi atau keterangan. Pertama, paragraf yang terpaksa panjang sebab kalimat pengembangnya pun harus berlipat menjadi dua. Kedua, pikiran dan perhatian pembaca juga menjadi bercabang terhadap dua hal dalam satu paragraf.

Contoh:

Suara ada dimana-mana. Bangun pagi, suaranya terdengar di radio. Mau makan siang, di radio yang lain, suaranya ada lagi. Pulang kantor, di tengah kemacetan, suaranya terdengar dari pengeras suara di mobil-mobil. Eh, malamnya, baritonnya menyelip di sebuah iklan di televisi. Siapakah pemilik suara ini?

b) Relevansi isi paragraf

Paragraf merupakan bagian terkecil dari suatu karangan yang isinya harus relevan dan menunjang isi dari karangan. Bila isi karangan mengenai peran pengisi suara, isi dalam paragraf pun harus mengenai sebagian kecil dari peran pengisi suara.

Contoh:

Tugas seorang pengisi suara atau *voice talent* adalah membacakan teks yang dibuat oleh penulis naskah. Suaranya yang muncul dapat berupa narasi atau seperti pengisi suara (*dubber*). Dia mengisi dialog yang diucapkan bintang iklan saat berbicara.

c) Koherensi dan kesatuan

Hubungan antar kalimat dalam suatu paragraf harus berkaitan erat satu sama lain. Terlebih antara kalimat topik dan kalimat pengembangnya serta kalimat penegas. Dalam isi suatu paragraf tidak boleh terselip kalimat yang tidak ada hubungannya atau saling berkaitan.

Contoh:

Televisi dapat berdampak positif dan negatif. Dampak positif dari televisi, antara lain, terbukanya berbagai kesempatan bagi bangsa Indonesia

untuk mengikuti arus perubahan dunia secara lebih cepat. Selain itu, kehadiran stasiun-stasiun televisi telah mempermudah terjadinya penyebaran informasi secara lebih merata yang pada gilirannya nanti diharapkan akan mempercepat arus perubahan sosial sebagaimana diinginkan. Pada sisi lain, kita tidak dapat memandang ringan dampak negatif yang diakibatkan oleh tantangan televisi yang tidak terseleksi dengan baik.

d) Pengembangan Kalimat Topik

Paragraf dianggap rampung apabila kalimat topik dikembangkan. Kalimat topik yang menyatakan isi paragraf dalam pengertian umum dan abstrak dikembangkan atau dijelaskan dengan cara menjabarkannya dalam bentuk-bentuk konkret. Penjabaran dalam bentuk konkret tersebut dapat dilakukan dengan cara pemaparan dan pemberian contoh, penganalisisan, dan lain-lain melalui metode berpikir induksi, deduksi, dan campuran. Apabila dalam pengembangan kalimat topik sudah sampai kepada semua aspek, artinya tidak ada bagian-bagian yang terlewat maka paragrafnya selesai.

e) Variasi Paragraf

Paragraf harus bervariasi dalam panjang, struktur, dan cara penguraiannya. Variasi dalam suatu paragraf didasarkan pada latar belakang pembaca, sifat media tempat karangan diterbitkan serta sifat dan tuntutan kalimat topik. Panjang, struktur, dan cara penguraian paragraf untuk anak-anak akan berbeda dengan panjang struktur dan cara penguraian dalam paragraf untuk orang dewasa, mahasiswa, dan kaum terpelajar. Variasi struktur paragraf perlu bagi para pembaca sebagai alat penarik minat. Kebosanan akan menjadi berkurang apabila paragraf bervariasi dalam strukturnya.

f) Bahasa Paragraf

Salah satu syarat paragraf yang baik adalah apabila suatu paragraf itu tertulis dalam bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang baik merupakan bahasa yang menjunjung kaidah-kaidah yang diterapkan oleh masyarakat pemakai bahasa. Bahasa yang benar merupakan bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi pemakainya. Aspek kebahasaan yang perlu diperhatikan dalam penggunaannya dalam penyusunan suatu paragraf secara umum diantaranya penulisan huruf,

penulisan kata, penulisan unsur serapan, tanda baca, pembentukan kata, dan penyusunan kalimat.

2.3 Menyusun Paragraf Deskripsi

Semi (2003:41) mengatakan bahwa deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada imajinasi atau pendengar. Sujanto (1998:11) berpendapat bahwa deskripsi merupakan paparan tentang resepsi yang ditangkap oleh panca indra. Ketika melihat, mendengar, mencium, dan merasa melalui alat-alat indra manusia, dan dengan panca indra itu.

Menurut Kurniasari (2014: 141) deskripsi berisi mengenai pengalaman yang digambarkan secara jelas. Pengalaman tersebut bisa dalam bentuk suatu objek. Ketika membaca dan mendengar, seolah-olah pembaca atau pendengar merasakan sendiri seperti melihat, mendengar, atau menyentuh. Dalam bukunya juga dijelaskan ciri-ciri paragraf deskripsi antara lain sebagai berikut.

- a. Isinya menggambarkan suatu benda, tempat, makhluk hidup, atau sesama tertentu.
- b. Penggambaran yang dilakukan dengan menggunakan panca indra yang digunakan diantaranya indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, indra pengecap, atau indra perabaan.
- c. Tujuan membaca paragraf deskripsi, yakni seolah-olah orang yang membaca atau diceritakan ikut merasakan dan melihat sendiri objek yang dimaksud.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa deskripsi adalah paparan yang berisi pengalaman yang digambarkan secara jelas dan dapat ditangkap oleh panca indra. Pengalaman tersebut bisa dalam bentuk suatu objek. Ketika membaca dan mendengar, seolah-olah pembaca atau pendengar merasakan sendiri seperti melihat, mendengar, atau menyentuh. Dalam menulis paragraf deskripsi, seorang penulis harus menyadari tujuan dari penggambaran objek yang akan dideskripsikan. Hal yang perlu dilakukan adalah menghadirkan objek yang akan digambarkan, selanjutnya mengamati ciri-ciri objek secara detail dan teliti, dengan

demikian apa yang sudah dilihat dapat ditulis dengan baik ke dalam bentuk paragraf deskripsi.

Untuk mempermudah dalam menyusun paragraf deskripsi terdapat rambu-rambu yang dapat diikuti, Suparno (2007:4.21) mengatakan bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Menentukan apa yang akan dideskripsikan, misalnya apakah akan mendeskripsikan orang atau tempat.
- 2) Merumuskan tujuan pendeskripsian. Dalam hal ini apakah deskripsi dilakukan sebagai alat bantu karangan narasi, eksposisi, argumentasi, persuasi.
- 3) Menerapkan bagian yang akan dideskripsikan. Jika yang dideskripsikan orang, maka apakah yang akan dideskripsikan itu ciri-ciri fisik, watak, gagasannya, atau benda-benda di sekitar tokoh. Apabila yang dideskripsikan tempat, maka apakah yang akan dideskripsikan keseluruhan tempat atau hanya bagian-bagian tertentu saja yang menarik. Jadi, dalam tahap ini harus mengumpulkan data dengan mengamati objek yang ditentukan serta menyusunnya ke dalam urutan yang padu.
- 4) Merinci dan mengurutkan hal-hal yang menunjang kekuatan bagian yang akan dideskripsikan, misalnya hal-hal apa saja yang akan ditampilkan untuk membantu memunculkan kesan dan gambaran kuat mengenai sesuatu yang dideskripsikan atau pendekatan yang akan digunakan.

2.4 Ejaan

Dalam penulisan paragraf dibutuhkan ejaan yang tepat agar paragraf yang dituliskan sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Farika (2006:3) mengatakan bahwa ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi-bunyi ujaran, bagaimana menempatkan huruf besar dan huruf kecil, bagaimana menempatkan tanda-tanda baca, bagaimana memotong suku kata (pemenggalan suku kata), serta bagaimana menggabungkan kata-kata.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009:32), ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah keseluruhan peraturan yang menggambarkan bunyi-bunyi dalam bentuk tulisan serta penggunaan tanda baca. Penggunaan ejaan memiliki peran yang penting dalam bahasa tulis karena jika ejaan yang digunakan sudah sesuai aturan, maka orang yang membaca tulisan tersebut akan mudah memahami maksud dari isinya.

Dalam penyusunan kalimat harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta disesuaikan dengan aturan yang terdapat pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD). Ejaan yang disempurnakan telah diresmikan pemakaiannya pertama kali pada tanggal 17 Agustus 1972 oleh Presiden Soeharto. Ejaan yang disempurnakan (EYD) merupakan pedoman bagi masyarakat untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Farika, 2006:4).

Dalam ejaan yang disempurnakan (EYD) menurut Santoso (2008:8) terdiri atas lima pembahasan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Pemakaian huruf (abjad, vokal, diftong, konsonan, persukuan, dan nama diri).
- 2) Penulisan huruf (huruf besar, huruf kapital, dan huruf miring).
- 3) Penulisan kata (kata dasar, kata turunan, kata ulang, kata gabung, kata depan, partikel, angka, dan bilangan).
- 4) Tanda baca (titik, koma, tanda hubung, tanda pisah, tanda ellipsis, tanda tanya, tanda seru, tanda kurung siku, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda garis miring, dan tanda penyingkat).
- 5) Penulisan unsur serapan.

Penggunaan ejaan yang ditekankan pada penelitian ini adalah penggunaan huruf kapital, tanda baca titik, dan koma yang tepat.

2.5 Metode *Concept Sentence*

Pada subbab ini dijelaskan tentang: 1) teori belajar yang mendasari metode *concept sentence*, 2) pengertian metode *concept sentence*, 3) langkah-langkah

metode *concept sentence*, dan 4) kelebihan dan kelemahan metode *concept sentence*.

2.5.1 Teori Belajar yang Mendasari Metode *Concept Sentence*

Metode *concept sentence* didasarkan pada perspektif konstruktivisme dan teori perkembangan kognitif siswa. Konstruktivisme menurut Suranto (2015:68) adalah suatu pendekatan terhadap belajar yang berkeyakinan bahwa orang secara aktif membangun atau membuat pengetahuannya sendiri dan realitas ditentukan oleh pengalaman orang itu sendiri pula. Pandangan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan gagasan berdasarkan bahasanya sendiri dan berdiskusi dengan temannya untuk saling berbagi pengalaman serta pengetahuan yang diperoleh. Menurut Sardiman (2011: 37-38) bahwa belajar adalah proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajarinya dengan pengertian yang dimiliki, sehingga pengertiannya berkembang.

Pandangan ini mendasari metode *concept sentence* dengan media gambar seri. Guru memberikan gambar seri yang berisi kata kunci kepada siswa, kemudian siswa membangun pengetahuannya sendiri dengan cara menyusun kalimat menggunakan kata kunci yang diberikan dan mengembangkannya menjadi paragraf. Metode *concept sentence* dan media gambar seri dapat mengembangkan kreativitas siswa. Selain itu, siswa dapat berbagi ide melalui kegiatan diskusi agar permasalahan dapat terselesaikan. Hal ini sesuai dengan perspektif konstruktivisme, yaitu siswa mengemukakan gagasan berdasarkan bahasanya sendiri dan berdiskusi dengan temannya untuk saling berbagi pengalaman serta pengetahuan yang diperoleh.

Sedangkan menurut Slavin (dalam Suranto, 2015:49) teori belajar kognitif adalah teori-teori yang berkaitan dengan proses yang berlangsung dalam pikiran manusia, dan sarana yang membantu manusia dalam menggunakan pikiran mereka dengan lebih efektif dalam belajar, mengingat, dan menggunakan pengetahuan. Dalam teori perkembangan kognitif, seseorang membangun kemampuan kognitif melalui tindakan yang termotivasi dengan sendirinya

terhadap lingkungan. Menurut Piaget (dalam Isjoni, 2013:53), setiap individu mengalami tingkat-tingkat perkembangan intelektual yaitu tahap sensorimotor (0-2 tahun), pra-operasional (2-7 tahun), operasional konkret (7-11 tahun), dan operasional formal (11 tahun ke atas).

Piaget menjelaskan bahwa pada setiap tahunnya tahapan kognitif manusia akan mengalami perubahan. Berdasarkan tahapan tersebut, siswa kelas III sekolah dasar yang rata-rata berusia 7 hingga 9 tahun berada pada tahap operasional konkret. Tahap ini anak mampu mengoperasionalkan berbagai logika, namun masih dalam bentuk konkret. Teori belajar piaget ini juga memiliki tiga prinsip utama dalam pembelajaran yaitu belajar aktif, belajar melalui interaksi sosial, dan belajar melalui pengalaman sendiri (Rifa'i dan Anni, 2009:207). Pada pembelajaran yang menggunakan metode *concept sentence* dan media gambar seri ini, mengajarkan siswa belajar melalui partisipasi aktif untuk memperoleh pengalaman dan menemukan konsep serta pengetahuan melalui pengamatan langsung terhadap media gambar seri yang telah dipersiapkan, siswa juga belajar melalui interaksi sosial yaitu menyusun paragraf deskripsi menggunakan media gambar seri secara berkelompok. Siswa saling bekerja sama, bertukar pengetahuan dan melatih siswa untuk aktif menyampaikan ide yang dimiliki.

2.5.2 Pengertian Metode *Concept Sentence*

Concept Sentence pada hakikatnya merupakan pengembangan dari *concept attainment* yang dikembangkan dari pakar psikologi kognitif Jerome Bruner (1967). Huda (2014:315) mengatakan bahwa inti dari *concept attainment* adalah bagaimana siswa dapat mencari dan mendaftar atribut-atribut yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dari yang tidak tepat. Esensi *concept attainment* pada hakikatnya tidak berbeda jauh dengan *concept sentence* dimana dalam pembelajaran siswa diajarkan untuk membuat kalimat dengan beberapa kata kunci agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan dapat membedakannya dengan kalimat-kalimat lain.

Menurut Huda (2013:315) bahwa *concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi

beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.

Sejalan dengan hal tersebut, Suprijono (2014:9) berpendapat bahwa konsep merupakan kata kunci. Tetapi tidak semua kata bisa disebut kata kunci jika kata itu tidak bersifat umum dan abstrak. Senada dengan pendapat tersebut, Arends (2008:322) mengatakan bahwa metode *concept sentence* telah dikembangkan untuk mengajarkan konsep-konsep kunci yang berfungsi untuk siswa berpikir dengan tingkat yang lebih tinggi dan menjadi dasar bagi pemahaman bersama dan komunikasi.

Berdasarkan uraian beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa *concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan kata kunci, kemudian kata kunci tersebut digunakan di dalam membuat kalimat, dan selanjutnya kalimat tersebut dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.

2.5.3 Langkah-langkah Metode *Concept Sentence*

Saat proses pembelajaran, diperlukan adanya langkah-langkah yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Langkah-langkah pembelajaran yang tepat juga sangat menentukan keberhasilan dari suatu metode pembelajaran.

Menurut Huda (2013:316), *concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang diawali dengan penyampaian kompetensi, sajian materi, pembentukan kelompok heterogen, penyajian kata kunci sesuai materi bahan ajar, penugasan kelompok dan mempresentasikan hasil belajar secara bergantian di depan kelas.

Shoimin (2014:38) juga mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan metode *concept sentence* antara lain sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan tujuan kompetensi yang akan dicapai.
- b. Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya.
- c. Guru membentuk kelompok yang anggotanya sekitar 4 orang secara heterogen.
- d. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan.
- e. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan

- f. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
- g. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, langkah dalam melaksanakan metode *concept sentence* terfokus pada kata kunci yang disusun menjadi kalimat maupun paragraf dan memanfaatkan siswa yang lain sebagai sumber belajar sehingga siswa dapat bekerja sama dalam suatu kelompok.

2.5.4 Kelebihan dan Kelemahan Metode *Concept Sentence*

Metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran sangat beraneka ragam, salah satunya metode *concept sentence*. Seperti halnya metode pembelajaran yang lain, metode *concept sentence* mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan sehingga perlu adanya pemahaman dalam melaksanakan metode tersebut.

1. Kelebihan Metode *Concept Sentence*

Huda (2013:317) menyatakan bahwa terdapat beberapa kelebihan pembelajaran *concept sentence*. Kelebihan *concept sentence* tersebut meliputi:

- a. Meningkatkan semangat belajar siswa.
- b. Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif.
- c. Memunculkan kegembiraan dalam belajar.
- d. Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif
- e. Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda.
- f. Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik.
- g. Memperkuat kesadaran diri.
- h. Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran.
- i. Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

2. Kelemahan Metode *Concept Sentence*

Huda (2013:317) memaparkan kelemahan dari *concept sentence*.

Kelemahan metode pembelajaran ini yaitu:

- a) Hanya untuk mata pelajaran tertentu.
- b) Kecenderungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, metode *concept sentence* tidak hanya memiliki banyak kelebihan, tetapi juga beberapa kelemahan. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang mendalam mengenai metode pembelajaran ini agar dalam penerapannya dapat terlaksana dengan tepat dan efektif.

2.6 Media Gambar Seri

Media gambar seri merupakan salah satu jenis media visual atau grafis. Media kartu gambar banyak memiliki manfaat karena dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi. Media Gambar juga dapat membantu siswa untuk memunculkan ide-idenya yang kemudian dituangkan ke dalam sebuah tulisan.

Menurut Soeparno (1988:18-19) media gambar seri biasa disebut *flow cart* atau gambar susun. Arsyad (2002:119) juga mengungkapkan bahwa gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan adanya gambar seri, siswa dilatih untuk mengungkapkan adegan atau cerita dan kegiatan yang ada dalam gambar.

Tujuan dari penggunaan media gambar seri menurut Punadji (2005:125) yaitu (1) untuk menerjemahkan simbol verbal dan memperjelas pemahaman dari peserta didik, (2) untuk membangkitkan motivasi belajar di kelas, (3) untuk mengkonkritkan pelajaran dan memperbaiki kesan-kesan yang salah dari ilustrasi secara lisan, dan (4) untuk merangkum suatu unit bacaan terutama pada buku pelajaran.

Media gambar memiliki beberapa kelebihan seperti yang diungkapkan oleh Sadiman (1996:31) antara lain sebagai berikut.

- a. Gambar sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- b. Media gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c. Media berbentuk gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d. Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua orang tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.

e. Harganya murah dan mudah untuk didapatkan serta digunakan.

Dalam kegiatan pembelajaran, media gambar banyak digunakan karena media gambar dapat mengatasi kesulitan dalam menampilkan wujud benda aslinya di dalam kelas.

Media pembelajaran menggunakan gambar seri merupakan bagian dari media gambar. Gambar seri merupakan suatu rangkaian gambar yang menerangkan suatu rangkaian perkembangan atau cerita. Bentuk-bentuk dari gambar seri antara lain sebagai berikut.

- a) Sehelai kertas yang digambari dengan beberapa buah gambar yang saling berhubungan satu sama lainnya.
- b) Kertas gambar yang dilipat-lipat dan pada setiap lipatan terdapat satu gambar.
- c) Lembaran kertas yang terlepas satu dengan yang lain, tetapi antara gambar satu dengan yang lain terdapat hubungan yang erat.

Media gambar seri yang digunakan pada penelitian ini disajikan dengan memberikan teks keterangan pada setiap gambar berupa kata kunci dengan maksud agar mempermudah siswa untuk memunculkan ide-ide yang dimilikinya.

2.7 Penerapan Metode *Concept Sentence* Berbantuan Gambar Seri dalam Menulis Paragraf Deskripsi

Penerapan metode *concept sentence* berbantuan gambar seri terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ini merupakan implementasi metode *concept sentence* berbantuan gambar seri, khususnya keterampilan menulis paragraf deskripsi.

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru memimpin berdoa sebelum pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa berdoa bersama. 	10 menit

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	dimulai.		
	3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan mengisi buku kehadiran.	
	4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pengertian paragraf kepada siswa.	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.	
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan materi tentang paragraf deskripsi.	1. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan dari guru.	70 menit
	2. Guru memberikan contoh paragraf deskripsi.	2. Siswa membaca dan mencermati paragraf deskripsi.	
	3. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil dengan jumlah 3-4 orang siswa dalam satu kelompok.	3. Siswa membentuk beberapa kelompok.	
	4. Guru membagikan gambar seri yang berisi kata kunci pada setiap kelompok.	4. Siswa mengamati gambar seri yang telah diberikan.	
	5. Guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK)	5. Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok.	

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	yang berisi tugas untuk menyusun paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang didapatkan.		
	6. Guru memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa untuk mengembangkan kata kunci menjadi beberapa kalimat pada setiap gambar seri tersebut menjadi paragraf deskripsi.	6. Siswa mendengarkan dan merespon penjelasan dari guru.	
	7. Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil menulis paragraf deskripsinya ke depan kelas.	7. Perwakilan kelompok membacakan hasil menulis paragraf deskripsi mereka ke depan kelas.	
	8. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan secara individu oleh siswa.	8. Siswa mengerjakan tugas secara individu.	
	9. Guru berkeliling untuk memeriksa hasil pekerjaan menulis siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki tulisan yang mereka buat.	9. Siswa meneliti dan memperbaiki hasil pekerjaan mereka.	
	10. Guru menyuruh	10. Siswa	

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	siswa untuk mengumpulkan hasil menulis paragraf deskripsi yang telah dibuat.	mengumpulkan hasil menulis paragraf deskripsi mereka.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa berdoa bersama. 3. Siswa menjawab salam dari guru. 	10 menit

2.8 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung dan diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menerapkan pembelajaran menggunakan metode *concept sentence*.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2013) dengan judul “Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *concept sentence* pada siswa kelas III SDN 02 Kedungrejo Nguntoronadi Wonogiri tahun 2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *concept sentence* meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa pada pratindakan adalah 60,21 kemudian pada siklus I nilai rata-rata kelas kemampuan menulis puisi meningkat menjadi 69,74 dan pada siklus II menjadi 80.

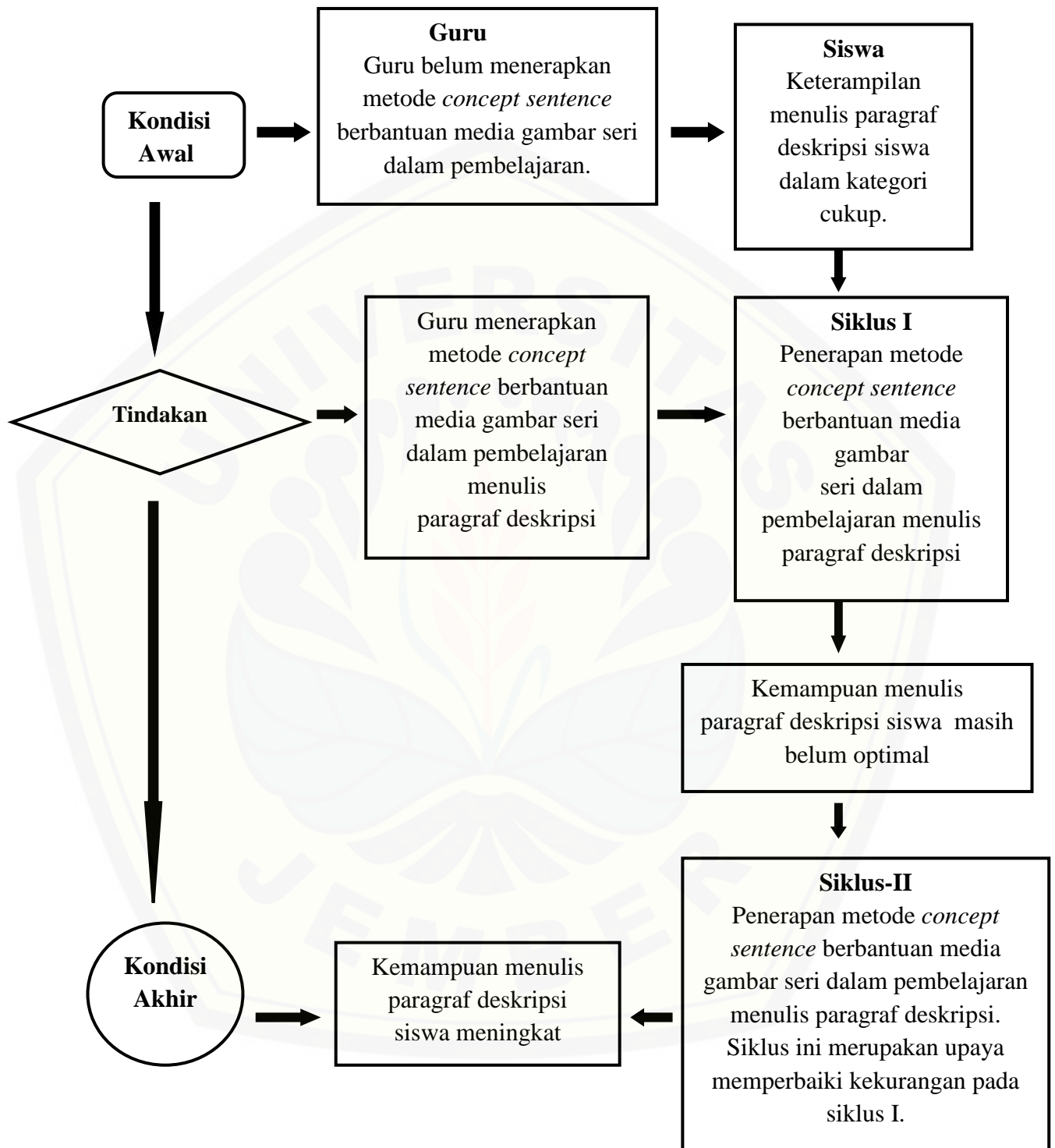
Penelitian yang dilakukan oleh Suciatika (2015) dengan judul “Penggunaan model *concept sentence* dengan media flash card untuk

meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri Semawung tahun ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *concept sentence* meningkatkan nilai hasil belajar siswa dengan terjadi peningkatan persentase ketuntasan pada setiap siklusnya. Pada kondisi awal, persentase ketuntasan siswa mencapai 13,33%. Kemudian pada siklus I, terjadi peningkatan persentase ketuntasan sebesar 28,61% menjadi 41,94%, pada siklus II meningkat sebesar 40,82% menjadi 82,76%, dan pada siklus III meningkat sebesar 17,24% menjadi 100%.

Penelitian yang dilakukan oleh Parjiyem (2017) dengan judul “Peningkatan menyimak berita dengan pendekatan kooperatif tipe *concept sentence* dan teknik *mind mapping* pada siswa sekolah dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan kooperatif tipe *concept sentence* dan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi berita. Adapun perolehan nilai rerata pada prasiklus sebesar 50,31, siklus I sebesar 58,75, dan siklus II sebesar 78,86.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menerapkan metode *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis maupun menyimak siswa. Tinjauan penelitian terdahulu dapat digunakan oleh peneliti sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda, sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember.”

2.9 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Jika diterapkan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, maka kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember meningkat”.



BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) subjek penelitian, (3) definisi operasional, (4) jenis penelitian, (5) rancangan penelitian, (6) prosedur penelitian, (7) data dan sumber data, (8) metode pengumpulan data, dan (9) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bintoro 02 Jember. Pemilihan tempat penelitian tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa SDN Bintoro 02 Jember memenuhi persyaratan untuk dijadikan tempat penelitian karena ditemukan adanya permasalahan mengenai rendahnya kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Adapun jumlah subjek penelitian adalah 32 siswa yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional terhadap beberapa istilah tersebut. Definisi operasional yang dimaksud antara lain:

- a. Metode *concept sentence* adalah bagian dari strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Metode ini dilakukan dengan membentuk siswa secara heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci yang

berbeda untuk setiap kelompok yang dikerjakan setiap individu dalam kelompok tersebut.

- b. Kemampuan menulis paragraf deskripsi adalah keterampilan mengungkapkan gagasan, ide, pesan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang didalamnya melukiskan kegiatan sehari-hari dan peristiwa alam dengan kata-kata sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan objek yang dituliskan dalam paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember. Kegiatan sehari-hari dan peristiwa alam yang dipaparkan adalah berangkat ke sekolah, banjir, akibat jajan sembarangan, menanam kacang panjang, membuat layang-layang, berlibur ke rumah nenek, terlambat masuk sekolah, kecelakaan lalu lintas, berbelanja ke pasar, dan pergi memancing.

3.4 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk (2015:1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan hingga dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang dilakukan di dalam kelas yang memaparkan proses maupun hasil guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

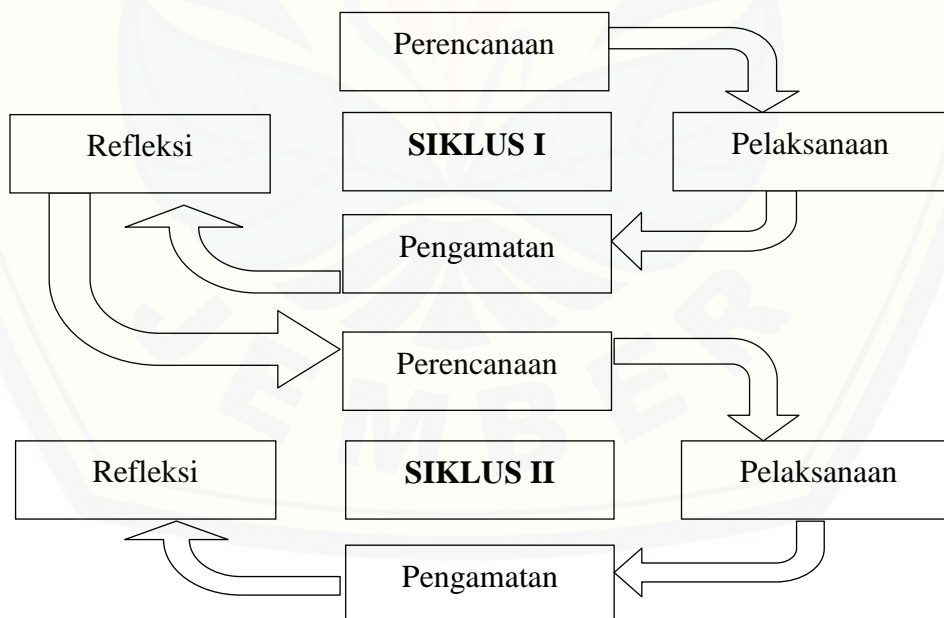
Penelitian Tindakan Kelas atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas (Masyhud, 2016:176). Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi yang terbatas (*contextual and situational*) melalui refleksi diri yang berkaitan dengan perilaku mengajar seorang guru atau kelompok guru di lokasi tertentu, disertai dengan penelaahan yang diteliti terhadap suatu perlakuan tertentu dan mengkaji sejauh mana dampak dari perlakuan itu terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan guru. Pengkajian itu dilakukan dalam rangka mengubah, memperbaiki, meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar atau mengurangi dan bahkan

menghilangkan aspek-aspek negatif dari kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu langkah tindakan untuk memperbaiki kualitas, baik proses maupun hasil pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menangani permasalahan yang ada di kelas. Adapun masalah yang terjadi yaitu masih rendahnya kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III di SDN Bintoro 02 Jember.

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian kali ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat tahapan pada masing-masing siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan (Arikunto dkk., 2014:16)

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

3.6.1 Tindakan Pendahuluan (Pra siklus)

Tahap pra siklus merupakan tahapan pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang terjadi pada subjek penelitian. Tindakan pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas III untuk melakukan penelitian di SDN Bintoro 02 Jember;
- b. menyusun pedoman wawancara untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran oleh guru kelas, cara mengajar yang digunakan selama proses pembelajaran, serta pendapat mengenai kemampuan menulis siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember;
- c. mengadakan wawancara dengan guru kelas III SDN Bintoro 02 Jember sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun. Hal ini bertujuan untuk mengetahui cara mengajar guru selama proses pembelajaran dan kemampuan menulis siswa;
- d. melakukan observasi secara langsung mengenai cara mengajar guru di kelas dan partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran;
- e. mendiskusikan dengan guru kelas mengenai alokasi waktu dan jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas;
- f. mengumpulkan daftar nama siswa, data jumlah siswa; dan
- g. menentukan observer.

3.6.2 Pelaksanaan Siklus I

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana tindakan meliputi:

1. menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi pokok menulis paragraf deskripsi;
2. menyusun bahan pembelajaran;
3. menyusun lembar kerja siswa;
4. menyiapkan instrumen penilaian kemampuan menulis paragraf deskripsi; dan
5. menyusun pedoman observasi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Di akhir pembelajaran diadakan tes akhir siklus sebagai evaluasi dari pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa.
 - b. guru melakukan komunikasi kehadiran siswa.
 - c. guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab kepada siswa tentang pengertian paragraf.
 - d. guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
 - a. guru menjelaskan materi tentang paragraf deskripsi.
 - b. guru memberikan contoh paragraf deskripsi.
 - c. siswa dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah 3-4 orang siswa dalam satu kelompok.
 - d. guru memberikan gambar seri yang berisi kata kunci pada setiap kelompok.
 - e. guru memberikan lembar kerja kelompok (LKK) yang berisi tugas untuk menyusun paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang didapatkan.

- f. siswa diberikan bimbingan dan pengarahan untuk mengembangkan kata kunci menjadi beberapa kalimat pada setiap gambar seri tersebut menjadi paragraf deskripsi.
 - g. perwakilan kelompok akan membacakan hasil menulis paragraf deskripsinya ke depan kelas.
 - h. guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan secara individu oleh siswa.
 - i. guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil menulis paragraf deskripsi yang dibuat.
3. Kegiatan Penutup
- a. guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
 - b. berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran.
 - c. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemberian tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Peneliti dibantu oleh 2 orang observer yaitu Siti Lutfiyani dan Nova Okta Kurnia untuk melakukan observasi dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Data yang ingin diperoleh dalam tahap ini adalah kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember setelah menerapkan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui kekurangan pelaksanaan siklus I sehingga dapat menjadi perbaikan pada siklus berikutnya.

d) Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menganalisis langkah-langkah penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri selama proses pembelajaran berlangsung dan peningkatan kemampuan

menulis paragraf deskripsi siswa setelah diterapkannya metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk merencanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II. Pelaksanaan siklus II merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I agar mencapai hasil yang lebih baik.

3.7 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa (1) hasil observasi yang dilakukan observer selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri, (2) hasil tes tulis dengan menerapkan metode *concept sentence*, (3) hasil wawancara kepada guru dan siswa sebelum maupun setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri, dan (4) dokumen berisi data nama siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 32 orang siswa, yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

3.8.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu observasi awal dan observasi pelaksanaan tindakan. Observasi awal dilakukan pada tahap pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi sebelum dilakukannya tindakan, sedangkan observasi pelaksanaan tindakan dilakukan dengan tujuan untuk merekam kegiatan guru, kegiatan siswa, dan situasi di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Hasil observasi ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian

pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.

3.8.2 Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa komunikasi langsung antara pewawancara dengan informan, yaitu guru dan beberapa siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa kondisi dan situasi pembelajaran. Wawancara terhadap guru kelas III SDN Bintoro 02 Jember sebelum kegiatan penelitian bertujuan untuk memperoleh data mengenai cara mengajar guru selama ini, kendala yang dialami guru selama kegiatan pembelajaran, dan faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember. Sementara itu, wawancara setelah penelitian untuk mengetahui tanggapan guru mengenai penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran dan saran yang dapat diberikan untuk pertemuan selanjutnya.

Wawancara kepada siswa dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Wawancara sebelum kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui cara mengajar yang dilakukan guru kelas selama ini dan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan wawancara kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

3.8.3 Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

3.8.4 Tes

Tes merupakan instrumen pengumpul data yang digunakan sebagai alat untuk mengukur objek yang diteliti. Tes digunakan untuk memperkuat data

Adapun kriteria pengisian lembar pedoman penilaian keterampilan menulis paragraf deskripsi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Pemberian Skor

No.	Kategori	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Kesatuan	Mampu menyusun paragraf dengan menggunakan kalimat-kalimat yang memiliki kesatuan dan mendukung ide pokok paragraf.	Kalimat-kalimat dalam paragraf memiliki kesatuan yang baik dan mendukung ide pokok paragraf.	4
			Kalimat-kalimat dalam paragraf memiliki kesatuan yang cukup baik dan mendukung ide pokok paragraf.	3
			Kalimat-kalimat dalam paragraf memiliki kesatuan yang kurang baik dan kurang mendukung ide pokok paragraf.	2
			Kalimat-kalimat dalam paragraf tidak memiliki kesatuan yang baik dan tidak mendukung ide pokok paragraf.	1
2.	Kepaduan	Mampu menyusun paragraf dengan menggunakan kalimat yang runtut dan padu.	Seluruh kalimat dalam paragraf runtut dan padu.	4
			Seluruh kalimat dalam paragraf runtut namun kurang padu.	3
			Seluruh kalimat dalam paragraf kurang runtut namun sudah padu.	2
			Seluruh kalimat dalam paragraf tidak runtut dan padu.	1
3.	Diksi	Mampu menggunakan kata-kata yang tepat.	Diksi yang digunakan tepat.	4
			Diksi yang digunakan cukup tepat.	3
			Diksi yang digunakan kurang tepat.	2
			Diksi yang digunakan tidak tepat.	1
4.	Kesesuaian isi	Mampu	Isi paragraf sesuai dengan	4

No.	Kategori	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
	dengan kata kunci.	menyusun paragraf deskripsi yang sesuai dengan kata kunci.	kata kunci.	
			Isi paragraf cukup sesuai dengan kata kunci.	3
			Isi paragraf kurang sesuai dengan kata kunci	2
			Isi paragraf tidak sesuai dengan kata kunci.	1

Tabel 3.3 Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Penilaian					Ketuntasan	
			SB	B	C	K	SK	Tuntas	Tidak Tuntas
1.									
2.									
3.									
Dst									

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus peningkatan prestasi individual siswa sebagai berikut:

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Keterangan:

P_i = prestasi individual

S_{rt} = skor riil tercapai

S_i = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyhud, 2016:341)

Perhitungan peningkatan prestasi belajar siswa seluruh kelas dihitung menggunakan rumus prestasi kelas sebagai berikut:

$$P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

Keterangan:

P_k = prestasi kelas/ kelompok

S_{rtk} = skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa)

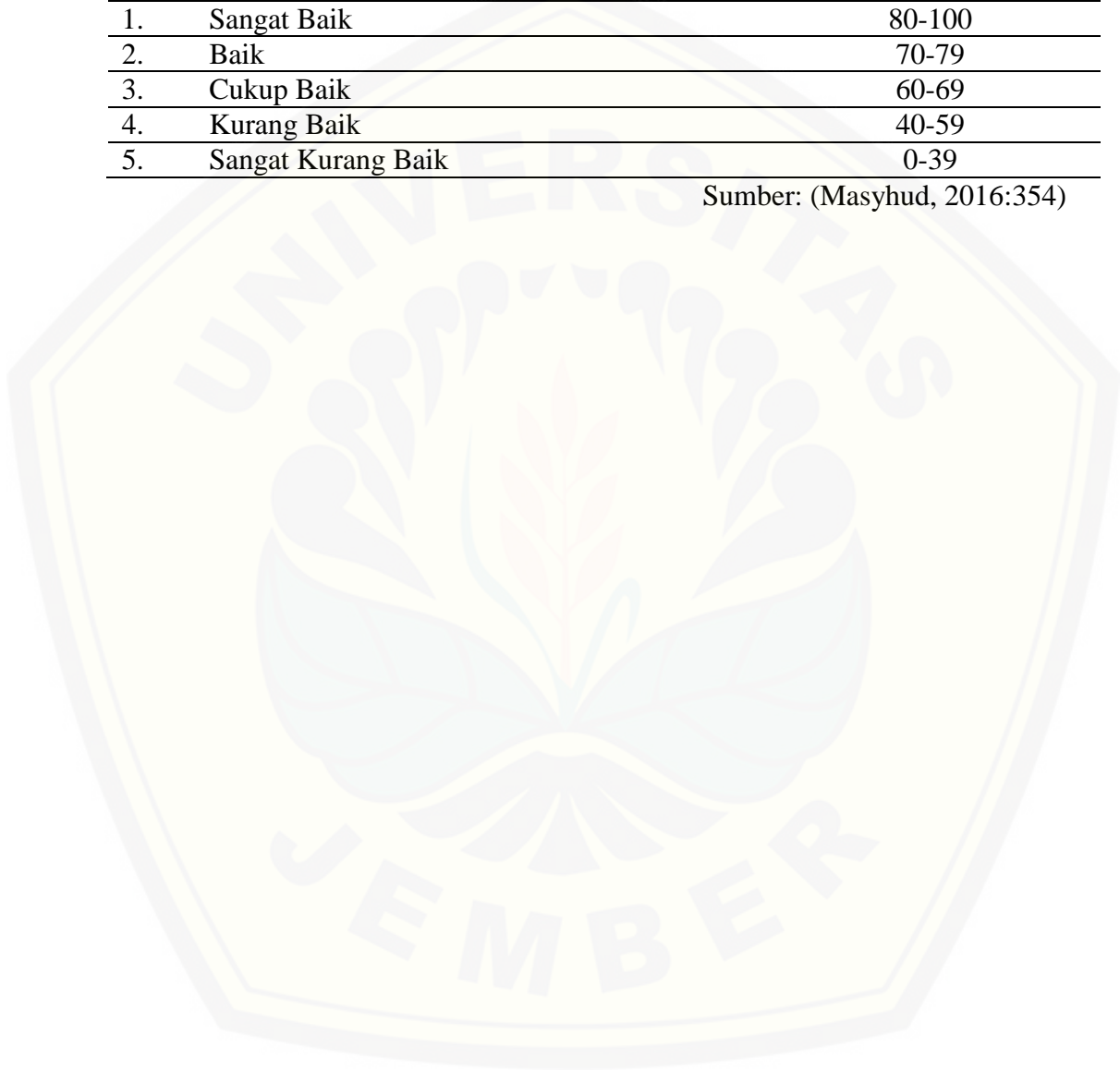
S_{ik} = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2016: 343).

Skor yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam tabel kriteria hasil belajar siswa sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Kualifikasi	Rentangan Skor
1.	Sangat Baik	80-100
2.	Baik	70-79
3.	Cukup Baik	60-69
4.	Kurang Baik	40-59
5.	Sangat Kurang Baik	0-39

Sumber: (Masyhud, 2016:354)



BAB 5. PENUTUP

Bab ini menjabarkan tentang (1) kesimpulan dan (2) saran dari penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri yang dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018 yaitu: (1) guru membiasakan siswa untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia pada saat kegiatan pembelajaran, (2) guru membimbing siswa untuk saling bekerja sama dan bertukar pikiran dalam kelompok, (3) guru memberikan contoh serta latihan penggunaan ejaan dan huruf kapital dengan tepat, (4) guru melibatkan siswa secara langsung dalam memberikan contoh menulis kalimat dengan menggunakan struktur kalimat yang tepat, (5) guru mempraktikkan langkah-langkah menyusun paragraf pada siswa.
- b. Peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi terlihat dari hasil perbandingan nilai tes siswa tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus terdapat 11 siswa atau sebesar 34,37% dari jumlah keseluruhan 32 siswa yang sudah mencapai ketuntasan. Setelah diterapkan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri pada siklus I, ada peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan yaitu sebanyak 24 siswa atau sebesar 75%. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 28 siswa atau sebesar 87,5%. Peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi melalui penerapan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri meningkat secara klasikal dari pra siklus dengan persentase sebesar 64,09% (kriteria cukup) menjadi 70,18 % (kriteria baik) pada siklus I, dan meningkat menjadi 74,80% (kriteria baik) pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil akhir menulis

paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember sudah mencapai ketuntasan hasil belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru, diharapkan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi metode dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan kepada guru lain untuk dijadikan masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman mengajar menggunakan metode yang dipadukan dengan media yang dapat diterapkan ketika menjadi guru.
- d. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi terhadap penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Concept Sentence. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*. Vol 1(4): 1-5. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/1959/1437> Diakses Pada 10 Maret 2018
- Arends, R. I. 2008. *Learning to Teach*. Seventh Edition. New York: Mc Graw Hill Companies. Terjemahan oleh H.P. Soetjipto & S. M. Soetjipto. *Belajar Untuk Mengajar*. Edisi Ketujuh/Buku Dua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Farika. 2006. *Cara Asik Belajar Ejaan*. Bandung: Nusa Grafika Indonesia.
- Febriasari, L. K. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Melalui Model Concept Sentence Berbantuan Media Visual. *Joyful Learning Journal*. 3(1): 56-60. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/5898> Diakses Pada 2 Januari 2018
- Huda, M. 2013. *Model-model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasari, A.N. 2014. *Sarikata Bahasa dan Sastra Indonesia Superkomplet*. Yogyakarta: Data Publishing.
- Masyhud, M.S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Parjiyem. 2017. Peningkatan Menyimak Berita Dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Concept Sentence Dan Teknik Mind Mapping Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 3 (8) : 1-7. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jpi/article/view/11588/8260> Diakses Pada 10 Maret 2018
- Punadji. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Press.
- Rahadi, K. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Jakarta: Erlangga.

- Rifa'i, A. dan C.T. Aini. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Sadiman, A.S. 1996. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, P. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santosa, Rosdiana, Suratinah, Prakosa, Zuleha, Sugito, dan Sutejo. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Semi, M. A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soeparno. 1998. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: Intan Pariwara.
- Suciatika, N.R. 2015. Penggunaan Model Concept Sentence Dengan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Semawung Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Kalam Cendekia PGSD Kebumen*. Vol 3(3.1): 1-6. http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsd_kebumen/article/view/5834/4057 Diakses Pada 2 Januari 2018
- Suparno dan M. Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suprijono, A. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penadamedia Group.
- Tarigan, D. 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Penerapan Metode <i>Concept Sentence</i> Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas III SDN Bintoro 02 Jember.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan metode <i>concept sentence</i> berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember? 2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode <i>Concept Sentence</i>. 2. Kemampuan menulis paragraf deskripsi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah penerapan metode <i>concept sentence</i> berbantuan media gambar seri: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membentuk 8 kelompok, masing-masing beranggotakan 4 orang. b. Guru membagikan beberapa kata kunci. c. Setiap kelompok dibimbing untuk membuat beberapa kalimat menggunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek Penelitian: Siswa Kelas III SDN Bintoro 02 Jember 2. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah SDN Bintoro 02 Jember. b. Guru Kelas III SDN Bintoro 02 Jember. 3. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK). 2. Tempat penelitian: SDN Bintoro 02 Jember. 3. Subjek penelitian: Siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember. 4. Prosedur penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Tindakan c. Observasi d. Refleksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika diterapkan metode <i>concept sentence</i> berbantuan gambar seri dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, maka kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III di SDN Bintoro 02 Jember meningkat.

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
	Jember melalui penerapan metode <i>concept sentence</i> berbantuan media gambar seri?		<p>kata kunci yang terdapat pada gambar seri.</p> <p>2. Kemampuan dalam menulis paragraf deskripsi antara lain:</p> <p>a. Menyusun paragraf dengan menggunakan kalimat-kalimat yang memiliki kesatuan dan mendukung ide pokok paragraf.</p> <p>b. Menyusun paragraf dengan menggunakan kalimat yang runtut dan padu.</p> <p>c. Menggunakan pilihan kata yang tepat.</p> <p>d. Menyusun paragraf</p>	4. Referensi	<p>5. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>d. Tes</p> <p>6. Teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data kualitatif • Data kuantitatif <p>Prestasi individual siswa:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ </div> <p>Pi = prestasi individual. Srt = skor riil tercapai Si = skor ideal yang dapat dicapai oleh</p>	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
			deskripsi sesuai dengan kata kunci.		individu Prestasi kelas: $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ Keterangan: Pk = prestasi kelas/ kelompok Srtk = skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa) Sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas	

LAMPIRAN B. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas III SDN Bintoro 02 Jember Tahun Pelajaran
2017/2018**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Junaidi	√	
2.	Andika Wira P	√	
3.	Dika Ardiansyah	√	
4.	M. Bayu Saputra	√	
5.	M. Efendi	√	
6.	M. Holideh	√	
7.	Ratna Ayu W		√
8.	Ahmad Riski	√	
9.	Adelina A.N		√
10.	Bunga Felisa A		√
11.	Debi Triana Dewi		√
12.	Dafa Almer D	√	
13.	Hifdi Zaki M	√	
14.	Hendra Dwi G	√	
15.	Intan Nuraini		√
16.	Indra Sastra Y		√
17.	Jeni Tri Sabila		√
18.	Leli Maulida		√
19.	Mumayzatul H		√
20.	Moh. Alfarizy	√	
21.	M. Choki F	√	
22.	M. Agung K	√	
23.	Moh. Abd. Rofik	√	
24.	M. Lutfi	√	
25.	Nayla Agustin		√
26.	Octavia Winda S		√
27.	Rista Nur W		√
28.	Suci Anggraeni		√
29.	Siti M. S		√
30.	Shohan Zain	√	
31.	Sofyan Adi S	√	
32.	Teguh R	√	
	Jumlah siswa	18 orang	14 orang

LAMPIRAN C. SILABUS PEMBELAJARAN

SILABUS

Nama sekolah : SDN Bintoro 02 Jember
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : III/II
 Standar kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber dan Media Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan	1. Mengurutkan gambar seri sesuai dengan kata kunci. 2. Membuat kalimat dengan mendeskripsikan gambar seri sesuai	Menulis paragraf deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang paragraf deskripsi. Siswa menyimak penjelasan dari guru dan melakukan tanya jawab tentang materi paragraf deskripsi. Guru memberikan contoh paragraf deskripsi. Siswa membaca dan mencermati contoh paragraf deskripsi. 	2 x 45 menit	Tes Tulis	Uraian	Buatlah paragraf deskripsi berdasarkan kata kunci yang terdapat pada gambar seri yang telah kalian dapatkan!	<ul style="list-style-type: none"> Warsidi, E. dan Farik. 2008. <i>Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 3</i>. Jakarta: Pusat Perbanas, Departemen Pendidikan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber dan Media
penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.	3. Menyusun paragraf deskripsi dengan menggunakan pilihan kata dan ejaan yang tepat.		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Guru memberikan gambar seri yang berisi kata kunci pada setiap kelompok. Siswa mengamati gambar seri yang telah diberikan. Guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK) yang berisi tugas untuk menyusun paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang didapatkan. Siswa diberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa untuk mengembangkan kata kunci menjadi beberapa kalimat pada setiap gambar seri tersebut menjadi paragraf deskripsi. Perwakilan kelompok akan membacakan hasil menulis paragraf deskripsinya ke depan kelas. 			<p>Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Pegangan Siswa. Gambar Seri

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber dan Media
			<ul style="list-style-type: none">• Siswa diberikan lembar kerja siswa (LKS) yang berisi tugas menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar seri yang mereka dapatkan.• Siswa mengerjakan tugas secara individu.• Guru berkeliling untuk memeriksa hasil pekerjaan menulis siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki tulisan yang mereka buat.• Siswa mengumpulkan hasil menulis paragraf deskripsi mereka.• Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi menulis paragraf deskripsi yang belum mereka pahami.			

LAMPIRAN D. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

D.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pra siklus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Bintoro 02 Jember
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III / I
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

C. Indikator

1. Menentukan kalimat utama dari suatu paragraf.
2. Mengembangkan kalimat utama menjadi paragraf.

D. Tujuan pembelajaran

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menentukan kalimat utama dari suatu paragraf dengan tepat.
2. Setelah guru memberikan pengarahan dan bimbingan, siswa dapat membuat paragraf dengan mengembangkan kalimat utama dengan baik.

E. Materi pembelajaran

- Menyusun Paragraf

F. Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi, dan Penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa. 2. Siswa dan guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa serta menanyakan kabar. 3. Apersepsi: guru bertanya kepada siswa tentang paragraf. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membahas tugas rumah yang sudah diberikan kepada siswa. 2. Guru menjelaskan mengenai materi tentang paragraf. 3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi paragraf. 4. Guru membagikan sebuah cerita kepada siswa. 5. Siswa membaca suatu cerita yang disiapkan oleh guru. 6. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. 7. Dalam kelompoknya siswa mencoba mencari dan menentukan kalimat utama dari setiap paragraf pada bacaan yang baru saja dibaca. 8. Salah satu wakil kelompok maju ke depan untuk membacakan hasil pekerjaan mereka. 9. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil kerja kelompok. 10. Guru memberikan tugas menulis paragraf kepada siswa. 11. Siswa mengerjakan tugas secara individu. 12. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas individu mereka. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi dengan melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari. 	5 menit

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	3. Berdoa bersama sebelum menutup pembelajaran	
	4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Sum Nur'aini, U. dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan Kinerja
2. Bentuk Instrumen : Tes Uraian
3. Contoh instrumen :
 - Susunlah kalimat-kalimat berikut ini menjadi sebuah paragraf. Tulislah di buku tulismu. Kemudian, tentukan kalimat utamanya. Tulislah kalimat-kalimat tersebut dengan ejaan yang benar!

Guru Kelas III

Sri Rahmawati, S.Pd
NIP

D2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Bintoro 02 Jember
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III / II
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

C. Indikator

1. Mengurutkan gambar seri sesuai dengan kata kunci.
2. Membuat kalimat dengan mendeskripsikan gambar seri sesuai dengan kata kunci.
3. Menyusun paragraf deskripsi dengan menggunakan pilihan kata dan ejaan yang tepat.

D. Tujuan pembelajaran

1. Setelah guru meminta siswa mengamati gambar seri, siswa dapat mengurutkan gambar seri sesuai dengan kata kunci dengan benar.
2. Dengan menggunakan metode *concept sentence* melalui media gambar seri, siswa dapat membuat kalimat dengan mendeskripsikan gambar seri sesuai dengan kata kunci dengan tepat.

3. Setelah guru memberikan pengarahan dan bimbingan, siswa dapat menyusun paragraf deskripsi dengan pilihan kata dan ejaan yang tepat dengan baik..

E. Materi pembelajaran

- Menulis Paragraf Deskripsi (*Lampiran 1*)
- Syarat Pembentukan Paragraf (*Lampiran 1*)
- Ejaan (*Lampiran 1*)

F. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *Concept Sentence*
- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa. 2. Siswa dan guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa serta menanyakan kabar. 3. Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa mengenai pengertian paragraf. 4. Guru memberikan penjelasan tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran. 	10 Menit
Pertemuan Pertama		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang paragraf deskripsi. 2. Siswa menyimak penjelasan dari guru dan melakukan tanya jawab tentang materi paragraf deskripsi. 3. Guru memberikan contoh paragraf deskripsi. 4. Siswa membaca dan mencermati contoh paragraf deskripsi. 5. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah 3-4 orang siswa dalam satu kelompok. 6. Guru memberikan gambar seri yang berisi 	80 menit

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>kata kunci pada setiap kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mengamati gambar seri yang telah diberikan. 8. Guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK) yang berisi tugas untuk menyusun paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang didapatkan. 9. Siswa diberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa untuk mengembangkan kata kunci menjadi beberapa kalimat pada setiap gambar seri tersebut menjadi paragraf deskripsi. 10. Perwakilan kelompok akan membacakan hasil menulis paragraf deskripsinya ke depan kelas. 11. Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil menulis paragraf yang dibuat. 12. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 13. Refleksi dengan melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari. 14. Berdoa bersama sebelum menutup pembelajaran. 15. Guru mengingatkan siswa untuk terus belajar. 16. Siswa dan guru berdoa bersama. 17. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	
Pertemuan Kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengingat materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru memberikan gambar seri yang berbeda dari pertemuan sebelumnya kepada setiap siswa. 3. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar seri tersebut. 4. Siswa diberikan lembar kerja siswa (LKS) yang berisi tugas menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar seri yang mereka dapatkan. 5. Siswa mengerjakan tugas secara individu. 6. Guru berkeliling untuk memeriksa hasil pekerjaan menulis siswa dan memberikan 	80 menit

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki tulisan yang mereka buat.	
	7. Siswa mengumpulkan hasil menulis paragraf deskripsi mereka.	
	8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi menulis paragraf deskripsi yang belum mereka pahami.	
	9. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini..	
	10. Berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran.	
	11. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Warsidi, E. dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 3*. Jakarta: Pusat Perbanas, Departemen Pendidikan Nasional.
- Lembar Kerja Siswa (LKS)

2. Media pembelajaran

- Gambar seri

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes tulis
2. Bentuk Instrumen : Soal subyektif (terlampir)

Jember, 24 April 2018

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti,

Sri Rahmawati, S.Pd
NIP

Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051

D.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Bintoro 02 Jember
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III / II
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

C. Indikator

1. Mengurutkan gambar seri sesuai dengan kata kunci.
2. Membuat kalimat dengan mendeskripsikan gambar seri sesuai dengan kata kunci.
3. Menyusun paragraf deskripsi dengan menggunakan pilihan kata dan ejaan yang tepat.

D. Tujuan pembelajaran

1. Setelah guru meminta siswa mengamati gambar seri, siswa dapat mengurutkan gambar seri sesuai dengan kata kunci dengan benar.
2. Dengan menggunakan metode *concept sentence* melalui media gambar seri, siswa dapat membuat kalimat dengan mendeskripsikan gambar seri sesuai dengan kata kunci dengan tepat.

- Setelah guru memberikan pengarahan dan bimbingan, siswa dapat menyusun paragraf deskripsi dengan pilihan kata dan ejaan yang tepat dengan baik..

E. Materi pembelajaran

- Menulis Paragraf Deskripsi (*Lampiran 1*)
- Syarat Pembentukan Paragraf (*Lampiran 1*)
- Ejaan (*Lampiran 1*)

F. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *Concept Sentence*
- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Salam pembuka. Berdoa sebelum memulai pembelajaran. Siswa dan guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Apersepsi: Guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian paragraf deskripsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Pertemuan Pertama		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan tumbuhan bunga mawar. Siswa dan guru mendeskripsikan ciri-ciri tumbuhan bunga mawar dengan melakukan tanya jawab. Guru menjelaskan kembali mengenai paragraf deskripsi serta memberikan contoh paragraf deskripsi. Siswa membaca dan mencermati contoh paragraf deskripsi. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah 3-4orang siswa dalam satu kelompok. Guru memberikan gambar seri yang berisi kata kunci pada setiap kelompok. 	80 menit

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mengamati gambar seri yang telah diberikan. 8. Guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK) yang berisi tugas untuk menyusun paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang didapatkan. 9. Siswa diberikan bimbingan dan pengarahan untuk mengembangkan kata kunci menjadi beberapa kalimat pada setiap gambar seri tersebut menjadi paragraf deskripsi. 10. Perwakilan kelompok akan membacakan hasil menulis paragraf deskripsinya ke depan kelas. 11. Guru memberikan hadiah kepada perwakilan kelompok yang bersedia maju ke depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru. 12. Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil menulis paragraf yang dibuat. 13. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 14. Berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran. 15. Guru mengingatkan siswa untuk terus belajar. 16. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	
Pertemuan Kedua		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengingat materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru memberikan gambar seri yang berbeda dari pertemuan sebelumnya kepada masing-masing siswa. 3. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar seri tersebut. 4. Siswa diberikan lembar kerja siswa (LKS) yang berisi tugas menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar seri yang mereka dapatkan. 5. Siswa mengerjakan tugas secara individu. 6. Guru berkeliling untuk memeriksa hasil pekerjaan menulis siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk 	80 menit

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	memperbaiki tulisan yang mereka buat.	
	7. Siswa mengumpulkan hasil menulis paragraf deskripsi mereka.	
	8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi menulis paragraf deskripsi yang belum mereka pahami.	
	9. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.	
	10. Berdoa bersama sebelum menutup pembelajaran.	
	11. Salam penutup.	

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Warsidi, E. dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 3*. Jakarta: Pusat Perbanas, Departemen Pendidikan Nasional.

- Lembar Kerja Siswa (LKS)

2. Media pembelajaran

- Gambar seri

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes tulis
2. Bentuk Instrumen : Soal subyektif (terlampir)

Jember, 30 April 2018

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti,

Sri Rahmawati, S.Pd
NIP

Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

Menulis Paragraf Deskripsi

a. Pengertian Paragraf Deskripsi

Kalian sudah pernah belajar menulis kalimat sewaktu di kelas II. Jika kalimat-kalimat itu digabungkan menjadi satu maka dapat disebut dengan paragraf. Paragraf atau alinea merupakan sekumpulan kalimat yang saling berkaitan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Paragraf memiliki banyak macam, berdasarkan jenisnya paragraf dibagi menjadi lima, antara lain:

1. Deskripsi
2. Narasi
3. Persuasi
4. Eksposisi
5. Argumentasi

Nah, kali ini kita akan belajar tentang paragraf deskripsi. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seakan bisa melihat, mendengar, atau merasa objek yang digambarkan itu. Objek yang dideskripsikan dapat berupa orang, benda, atau tempat.

b. Ciri-ciri Paragraf Deskripsi

Berdasarkan pengertian di atas, ada beberapa karakteristik paragraf deskripsi yang bisa kita lihat. Ciri-ciri paragraf deskripsi tersebut adalah:

1. Menjabarkan atau menggambarkan suatu objek seperti benda, tempat, atau suasana tertentu.
2. Melibatkan panca indera (penglihatan, pendengaran, pengecapan, penciuman, dan perabaan).
3. Memaparkan ciri-ciri fisik dan sifat objek tertentu seperti ukuran, bentuk, warna, dan kepribadian secara jelas dan terperinci.
4. Banyak ditemukan kata-kata atau frasa yang bermakna kata sifat atau keadaan.

Contoh: Perempuan itu tinggi semampai. Jilbab warna ungu yang menutupi kepalanya membuat kulit wajahnya yang kuning nampak semakin cantik.

Matanya bulat bersinar disertai bulu mata yang tebal. Hidungnya mancung sekali mirip dengan para wanita palestina.

c. Langkah-langkah Menulis Paragraf Deskripsi

1. Memilih tema atau topik yang menjadi dasar penggambaran.
2. Mengadakan pengamatan (observasi) terhadap objek.
3. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan.
4. Menetapkan pola pengembangan paragraf deskripsi yang tepat dan sesuai.
5. Menyusun kerangka paragraf berupa gagasan pokok dan gagasan penjelas.
6. Mengembangkan kerangka menjadi paragraf yang utuh menggunakan kalimat yang logis dan padu.
7. Menyunting paragraf deskripsi untuk mengecek kembali diksi, imbuhan, tanda baca, kata penghubung, dan kelengkapan informasinya.

Syarat Pembentukan Paragraf

Paragraf yang baik harus memenuhi beberapa unsur yaitu kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan. Ketiga unsur tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Paragraf dianggap mempunyai kesatuan, jika kalimat-kalimat dalam paragraf itu tidak terlepas dari topiknya atau selalu relevan dengan topik.
2. Paragraf bukanlah merupakan kumpulan kalimat-kalimat yang masing-masing berdiri sendiri, tetapi dibangun oleh kalimat-kalimat yang mempunyai hubungan timbal balik. Jadi kepaduan, dititikberatkan pada hubungan antara kalimat dengan kalimat.
3. Paragraf yang baik harus memenuhi unsur kelengkapan yaitu paragraf dikatakan lengkap, jika sudah berisi kalimat-kalimat penjelas yang cukup untuk menunjang kejelasan kalimat topik.

Penggunaan Ejaan

a. Penggunaan huruf kapital

1. Huruf kapital di awal kalimat.

Contoh : Saya harus rajin belajar.

2. Huruf kapital untuk nama orang, tempat, nama hari dan nama bulan.

Contoh : Ali adalah siswa kelas III.

3. Huruf kapital untuk nama pulau, kota, negara, daerah dan suku.

Contoh : Ayah saya berasal dari Jawa Tengah.

b. Penggunaan Tanda Titik (.)

Tanda titik digunakan pada akhir kalimat bukan pertanyaan atau seruan.

Contoh : Ayah pergi ke Surabaya.

Susi dan Sinta bermain boneka bersama.

c. Penggunaan Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan diantara unsur-unsur dalam suatu pembilangan.

Tanda koma juga digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara berikutnya yang didahului induk kalimatnya.

Contoh : Ibu membeli sayur-sayuran seperti bayam, wortel, dan kangkung.

Lampiran 2. Penilaian

Kriteria penilaian kemampuan paragraf deskripsi

No.	Kategori	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Kesatuan	Mampu menyusun paragraf dengan menggunakan kalimat-kalimat yang memiliki kesatuan dan mendukung ide pokok paragraf.	Kalimat-kalimat dalam paragraf memiliki kesatuan yang baik dan mendukung ide pokok paragraf.	4
			Kalimat-kalimat dalam paragraf memiliki kesatuan yang cukup baik dan mendukung ide pokok paragraf.	3
			Kalimat-kalimat dalam paragraf memiliki kesatuan yang kurang baik dan kurang mendukung ide pokok paragraf.	2
			Kalimat-kalimat dalam paragraf tidak memiliki kesatuan yang baik dan tidak mendukung ide pokok paragraf.	1
2.	Kepaduan	Mampu menyusun paragraf dengan menggunakan kalimat yang runtut dan padu.	Seluruh kalimat dalam paragraf runtut dan padu.	4
			Seluruh kalimat dalam paragraf runtut namun kurang padu.	3
			Seluruh kalimat dalam paragraf kurang runtut namun sudah padu.	2
			Seluruh kalimat dalam paragraf tidak runtut dan padu.	1
3.	Diksi	Mampu menggunakan kata-kata yang tepat.	Diksi yang digunakan tepat.	4
			Diksi yang digunakan cukup tepat.	3
			Diksi yang digunakan kurang tepat.	2
			Diksi yang digunakan tidak tepat.	1
4.	Kesesuaian isi dengan kata kunci.	Mampu menyusun paragraf	Isi paragraf sesuai dengan kata kunci.	4
			Isi paragraf cukup sesuai	3

No.	Kategori	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
		deskripsi yang sesuai dengan kata kunci.	dengan kata kunci.	
			Isi paragraf kurang sesuai dengan kata kunci	2
			Isi paragraf tidak sesuai dengan kata kunci.	1

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = prestasi individual

Srt = skor riil tercapai

Si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Tes kemampuan menulis paragraf deskripsi

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Penilaian					Ketuntasan (KKM 65)	
			SB	B	C	K	SK	Tuntas	Tidak Tuntas
1.									
2.									
3.									
Dst									

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

LAMPIRAN E. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Anggota Kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....



Nilai:

.....

1. Amatilah dengan seksama gambar seri yang telah kalian dapatkan, kemudian urutkanlah gambar tersebut berdasarkan kata kunci sehingga membentuk cerita yang padu!

2. Buatlah kalimat dengan mendeskripsikan gambar seri sesuai kata kunci!

Gambar 1:

.....

Gambar 2:

.....

Gambar 3:

.....

Gambar 4:

.....

Gambar 5:

.....

Gambar 6:

.....

3. Susunlah kalimat-kalimat yang telah dibuat menjadi sebuah paragraf deskripsi dengan memperhatikan:

- a. Penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca
- b. Pilihan kata yang tepat
- c. Kesesuaian isi dengan kata kunci
- d. Kerapian tulisan

LAMPIRAN F. LEMBAR KERJA SISWA

F.1 Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/ 2

Nama :

No. Absen :

Nilai:

1. Urutkanlah gambar di bawah ini dengan benar !



Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D



Gambar E



Gambar F

Urutan gambar yang benar :

1. Gambar
 2. Gambar
 3. Gambar
 4. Gambar
 5. Gambar
 6. Gambar
2. Buatlah kalimat dengan mendeskripsikan gambar seri sesuai dengan kata kunci!

Gambar 1:

Gambar 2:

Gambar 3:

Gambar 4:

Gambar 5:

Gambar 6:

3. Susunlah kalimat-kalimat yang telah dibuat menjadi sebuah paragraf deskripsi dengan memperhatikan:
- a. Penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca
 - b. Pilihan kata yang tepat
 - c. Kesesuaian isi dengan kata kunci
 - d. Kerapian tulisan

**AYO
BERKARYA**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

F.2 Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/ 2

Nama :

No. Absen :

Nilai:

1. Urutkanlah gambar di bawah ini dengan benar !



Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D



Gambar E



Gambar F

Urutan gambar yang benar :

1. Gambar
 2. Gambar
 3. Gambar
 4. Gambar
 5. Gambar
 6. Gambar
2. Buatlah kalimat dengan mendeskripsikan gambar seri sesuai dengan kata kunci!

Gambar 1:

Gambar 2:

Gambar 3:

Gambar 4:

Gambar 5:

Gambar 6:

3. Susunlah kalimat-kalimat yang telah dibuat menjadi sebuah paragraf deskripsi dengan memperhatikan:
- a. Penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca
 - b. Pilihan kata yang tepat
 - c. Kesesuaian isi dengan kata kunci
 - d. Kerapian tulisan

LAMPIRAN G. KUNCI JAWABAN

A. Lembar Kerja Kelompok (LKK) Siklus 1

- Gambar Seri 1

1. Urutan gambar yang benar :

Gambar ke-1 : Bangun tidur

Gambar ke-2 : Merapikan tempat tidur

Gambar ke-3 : Mandi

Gambar ke -4 : Memakai baju

Gambar ke-5 : Sarapan pagi

Gambar ke-6 : Berpamitan dengan orang tua

2. Susunan kalimat:

Gambar ke-1 : Setiap hari, aku bangun tidur pukul 05.00 WIB.

Gambar ke-2 : Setelah bangun tidur, aku selalu merapikan tempat tidur.

Gambar ke-3 : Aku bergegas mandi agar tidak terlambat ke sekolah.

Gambar ke-4 : Aku memakai baju seragam yang sudah kusiapkan terlebih dahulu.

Gambar ke-5 : Sebelum berangkat ke sekolah, aku sarapan bersama keluargaku di ruang makan.

Gambar ke-6 : Setelah menyiapkan perlengkapan sekolah, aku berpamitan dengan orang tuaku untuk pergi ke sekolah.

3. Paragraf Deskripsi :

Namaku Amir. Setiap hari, aku bangun tidur pukul 05.00 WIB. Setelah bangun tidur, aku selalu merapikan tempat tidurku. Aku bergegas mandi agar tidak terlambat ke sekolah. Aku memakai baju seragam yang sudah kusiapkan terlebih dahulu. Sebelum berangkat ke sekolah, aku sarapan pagi bersama keluargaku di ruang makan. Kami selalu membiasakan sarapan pagi agar memiliki tenaga untuk melakukan berbagai aktivitas. Setelah menyiapkan perlengkapan sekolah, aku berpamitan dengan orang tuaku untuk pergi ke sekolah.

- Gambar Seri 2

1. Urutan gambar yang benar :

Gambar ke-1 : Penebangan liar

Gambar ke-2 : Hutan gundul

Gambar ke-3 : Hujan deras

Gambar ke-4 : Bencana banjir

Gambar ke-5 : Penduduk mengungsi

Gambar ke-6 : Menetap di tenda darurat

2. Susunan kalimat :

Gambar ke-1 : Penebangan hutan secara liar.

Gambar ke-2 : Hutan menjadi gundul dan gersang.

Gambar ke-3 : Ketika hujan deras, tidak ada yang menahan derasnya air yang datang sehingga menyebabkan air meluap sampai ke pemukiman warga.

Gambar ke-4 : Rumah-rumah warga di sekitar hutan menjadi tenggelam dan rusak akibat banjir.

Gambar ke-5 : Penduduk mengungsi ke daerah yang lebih tinggi.

Gambar ke-6 : Mereka mendirikan tenda-tenda darurat untuk tempat tinggal sementara

3. Paragraf Deskripsi :

Sebagian warga yang tidak bertanggung jawab melakukan penebangan hutan secara liar. Mereka menebang pohon secara sembarangan serta dalam jumlah yang banyak. Hal itu membuat hutan menjadi gundul dan gersang. Ketika hujan deras, tidak ada yang menahan derasnya air yang datang sehingga menyebabkan air meluap sampai ke pemukiman warga. Rumah-rumah warga di sekitar hutan menjadi tenggelam dan rusak akibat banjir. Akhirnya banyak warga yang mengungsi di daerah yang lebih tinggi. Mereka mendirikan tenda-tenda darurat untuk tempat tinggal sementara.

- Gambar Seri 3

1. Urutan gambar yang benar :

Gambar ke-1 : Bel pulang sekolah

Gambar ke-2 : Berjalan kaki ke rumah

Gambar ke-3 : Membeli kue di pinggir jalan

Gambar ke-4 : Sakit perut

Gambar ke-5 : Periksa ke dokter

Gambar ke-6 : Minum obat

2. Susunan kalimat :

Gambar 1 : Bel tanda pelajaran usai telah berbunyi, Rian dan teman-temannya pulang sekolah bersama-sama.

Gambar 2 : Mereka pulang sekolah dengan berjalan kaki karena rumah mereka jaraknya tidak jauh dari sekolah.

Gambar 3 : Ketika dalam perjalanan ke rumah, Rian berhenti untuk membeli kue di pinggir jalan.

Gambar 4 : Sampai di rumah, Rian mengeluh bahwa perutnya sakit.

Gambar 5 : Melihat kondisi Rian, Ibu membawanya untuk periksa ke dokter.

Gambar 6 : Akhirnya setelah mendapat perawatan dari dokter, Rian harus minum obat sesuai resep dokter agar pulih kembali

3. Paragraf Deskripsi :

Bel tanda pelajaran telah usai sudah berbunyi, Rian dan teman-temannya pulang sekolah bersama-sama. Mereka pulang sekolah dengan berjalan kaki karena rumah mereka jaraknya tidak jauh dari sekolah. Ketika dalam perjalanan ke rumah, Rian berhenti untuk membeli kue di pinggir jalan. Rian merasa lapar sehingga memutuskan untuk membeli kue terlebih dahulu. Sampai di rumah, Rian mengeluh bahwa perutnya sakit. Melihat kondisi Rian, Ibu membawanya untuk periksa ke dokter. Akhirnya setelah mendapat perawatan dari dokter, Rian harus minum obat sesuai resep dokter agar pulih kembali.

- Gambar Seri 4

1. Urutan gambar yang benar :

Gambar ke-1 : Menyiapkan lahan

Gambar ke-2 : Menanam bibit

Gambar ke-3 : Membuat rambatan

Gambar ke-4 : Memberi pupuk

Gambar ke-5 : Menyiram kacang panjang

Gambar ke-6 : Kacang panjang berbuah lebat

2. Susunan kalimat :

Gambar 1 : Budi menyiapkan lahan terlebih dahulu sebelum proses penanaman.

Gambar 2 : Selanjutnya, memilih bibit kacang panjang yang bagus dan menanamnya.

Gambar 3 : Kacang panjang merupakan tanaman yang tumbuh menjalar, sehingga Budi membuat rambatan untuk tanamannya tersebut.

Gambar 4 : Budi juga memberikan pupuk agar tanamannya tumbuh dengan subur.

Gambar 5 : Pada waktu sore hari, Budi selalu merawat tanamannya dengan menyiramnya secara teratur

Gambar 6 : Akhirnya, kacang panjang yang dia tanam berbuah dengan lebat.

3. Paragraf Deskripsi :

Pada libur sekolah, Budi biasa menghabiskan waktunya untuk berkebun di belakang rumah. Budi menyiapkan lahan terlebih dahulu sebelum proses penanaman. Selanjutnya, memilih bibit kacang panjang yang bagus dan menanamnya. Kacang panjang merupakan tanaman yang tumbuh menjalar, sehingga Budi membuat rambatan untuk tanamannya tersebut. Budi juga memberikan pupuk agar tanamannya tumbuh dengan subur. Pada waktu sore hari, Budi selalu merawat tanamannya dengan menyiramnya secara teratur. Akhirnya, kacang panjang yang dia tanam berbuah dengan lebat.

B. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus 1

1. Urutan gambar yang benar :
 - Gambar A : Gambar ke-1
 - Gambar B : Gambar ke-5
 - Gambar C : Gambar ke-3
 - Gambar D : Gambar ke-4
 - Gambar E : Gambar ke-6
 - Gambar F : Gambar ke-2

2. Susunan kalimat :
 - Gambar 1 : Andi memotong bambu terlebih dahulu.
 - Gambar 2 : Dia juga menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat sebuah layang-layang.
 - Gambar 3 : Andi melanjutkan dengan membuat kerangka layang-layang.
 - Gambar 4 : Andi merekatkan kertas pada kerangka layang-layang.
 - Gambar 5 : Akhirnya layang-layang Andi sudah jadi.
 - Gambar 6 : Andi siap pergi ke lapangan dan menaikkan layang-layang itu.

3. Paragraf Deskripsi :

Andi akan membuat layang-layang. Andi memotong bambu terlebih dahulu. Bambu yang sudah terpotong kemudian diraut. Dia juga menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat sebuah layang-layang. Andi melanjutkan dengan membuat kerangka layang-layang. Setelah itu, dia mengambil kertas dan lem. Andi merekatkan kertas pada kerangka layang-layang. Setelah dibiarkan beberapa waktu, lem yang ada pada layang-layang pun menjadi kering. Akhirnya layang-layang Andi sudah jadi. Andi siap pergi ke lapangan dan menaikkan layang-layang itu.

C. Lembar Kerja Kelompok (LKK) Siklus II

- Gambar Seri 1

1. Urutan gambar yang benar :

Gambar ke-1 : Menuju terminal

Gambar ke-2 : Membeli tiket

Gambar ke-3 : Masuk ke dalam bus

Gambar ke -4 : Duduk di dekat sopir

Gambar ke-5 : Turun dari bus

Gambar ke-6 : Tiba di rumah nenek

2. Susunan kalimat:

Gambar ke-1 : Kami menuju terminal dengan naik becak.

Gambar ke-2 : Sesampainya di terminal, ayahku bergegas membeli tiket untuk kami sekeluarga.

Gambar ke-3 : Bus jurusan kami datang, kami langsung mengantri untuk masuk ke dalam bus.

Gambar ke-4 : Ayahku sengaja memilih tempat duduk di dekat sopir agar kami tidak mabuk perjalanan.

Gambar ke-5 : Aku dengan semangat turun dari bus karena ingin segera bertemu nenek.

Gambar ke-6 : Setelah berjalan beberapa langkah, kami sampai di rumah nenek.

3. Paragraf Deskripsi :

Suatu hari kami berlibur ke rumah nenek bersama keluarga. Kami menuju terminal dengan naik becak. Sesampainya di terminal, ayahku bergegas membeli tiket untuk kami sekeluarga. Kami menunggu bus di pinggir jalan. Bus jurusan kami datang, kami langsung mengantri untuk masuk ke dalam bus. Ayahku sengaja memilih tempat duduk di dekat sopir agar kami tidak mabuk perjalanan. Sepanjang perjalanan, aku melihat ke luar jendela dan melihat pemandangan yang indah. Akhirnya, kami sampai di desa tempat nenek tinggal. Aku dengan semangat turun dari bus karena ingin segera bertemu nenek. Setelah berjalan beberapa langkah, kami sampai di rumah nenek.

- Gambar Seri 2

1. Urutan gambar yang benar :

Gambar ke-1 : Menonton larut malam

Gambar ke-2 : Bangun kesiangan

Gambar ke-3 : Menyiapkan perlengkapan sekolah

Gambar ke-4 : Terburu-buru ke sekolah

Gambar ke-5 : Pintu gerbang tertutup

Gambar ke-6 : Terlambat masuk kelas

2. Susunan kalimat :

Gambar ke-1 : Semalam, aku menonton televisi hingga larut malam.

Gambar ke-2 : Keesokan harinya, aku bangun kesiangan.

Gambar ke-3 : Lalu, aku segera mempersiapkan perlengkapan sekolah.

Gambar ke-4 : Setelah bersiap-siap, aku langsung terburu-buru berangkat ke sekolah dengan menaiki sepeda.

Gambar ke-5 : Sesampainya di sekolah, pintu gerbang sudah tertutup rapat.

Gambar ke-6 : Ternyata sudah ada ibu guru yang mengajar, aku malu karena terlambat masuk kelas.

3. Paragraf Deskripsi :

Semalam, aku menonton televisi hingga larut malam. Setelah itu, aku pergi tidur. Keesokan harinya, aku bangun kesiangan. Ibuku lupa untuk membangunkanku. Aku teringat untuk pergi ke sekolah. Lalu, aku segera mempersiapkan perlengkapan sekolah. Setelah bersiap-siap, aku langsung terburu-buru berangkat ke sekolah dengan menaiki sepeda. Sesampainya di sekolah, pintu gerbang sudah tertutup rapat. Aku berlari untuk memasuki kelas. Ternyata sudah ada ibu guru yang mengajar, aku malu karena terlambat masuk kelas.

- Gambar Seri 3

1. Urutan gambar yang benar :

Gambar ke-1 : Jalanan penuh kendaraan

Gambar ke-2 : Menyebrang jalan

Gambar ke-3 : Mobil melaju kencang

Gambar ke-4 : Tertabrak mobil

Gambar ke-5 : Masuk ambulans

Gambar ke-6 : Pengobatan di rumah sakit

2. Susunan kalimat :

Gambar 1 : Pada siang itu, jalan penuh dengan kendaraan karena waktu pulang sekolah.

Gambar 2 : Aku ingin menyebrang jalan untuk menunggu angkutan umum.

Gambar 3 : Tiba-tiba dari arah yang berlawanan terdapat mobil melaju dengan kencang.

Gambar 4 : Akhirnya, aku tidak bisa menghindarinya dan tertabrak oleh mobil tersebut.

Gambar 5 : Warga sekitar membantu memasukkanku ke dalam mobil ambulans.

Gambar 6 : Setelah diperiksa oleh dokter, aku disarankan untuk mendapatkan pengobatan di rumah sakit.

3. Paragraf Deskripsi :

Pada siang itu, jalan penuh dengan kendaraan karena waktu pulang sekolah. Aku ingin menyebrang jalan untuk menunggu angkutan umum. Tiba-tiba dari arah yang berlawanan terdapat mobil melaju dengan kencang. Aku pun sangat panik sehingga bingung harus melakukan apa. Akhirnya, aku tidak bisa menghindarinya dan tertabrak oleh mobil tersebut. Warga sekitar membantu memasukkanku ke dalam mobil ambulans. Setelah diperiksa oleh dokter, aku disarankan untuk mendapatkan pengobatan di rumah sakit.

• Gambar Seri 4

1. Urutan gambar yang benar :

Gambar ke-1 : Pergi ke pasar

Gambar ke-2 : Berbelanja di pasar

Gambar ke-3 : Pulang ke rumah

Gambar ke-4 : Memasak di dapur

Gambar ke-5 : Makanan siap disajikan

Gambar ke-6 : Makan bersama keluarga

2. Susunan kalimat :

Gambar 1 : Pada hari libur aku ikut ibu pergi ke pasar, kami pergi ke pasar naik becak.

Gambar 2 : Ibuku sibuk berbelanja sayuran dan ikan.

Gambar 3 : Setelah berkeliling cukup lama, akhirnya kami memutuskan untuk pulang ke rumah.

Gambar 4 : Sesampainya di rumah, aku dan adikku membantu ibu memasak di dapur

Gambar 5 : Akhirnya makanan siap untuk disajikan.

Gambar 6 : Kami berkumpul di ruang makan untuk makan bersama-sama.

3. Paragraf Deskripsi :

Pada hari libur aku ikut ibu pergi ke pasar, kami pergi ke pasar naik becak. Disana menjual sayuran, buah-buahan, dan ikan. Ibuku sibuk berbelanja sayuran dan ikan. Setelah berkeliling cukup lama, akhirnya kami memutuskan untuk pulang ke rumah. Sesampainya di rumah, aku dan adikku membantu ibu memasak di dapur. Akhirnya makanan siap untuk disajikan. Kami berkumpul di ruang makan untuk makan bersama-sama.

D. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II

1. Urutan gambar yang benar :
- Gambar A : Gambar ke-3
 - Gambar B : Gambar ke-2
 - Gambar C : Gambar ke-1
 - Gambar D : Gambar ke-6
 - Gambar E : Gambar ke-4
 - Gambar F : Gambar ke-5

2. Susunan kalimat :

Gambar 1 : Pada hari minggu yang cerah, aku pergi memancing.

Gambar 2 : Aku memutuskan untuk memancing di sungai karena airnya sangat jernih dan ikan-ikan tampak berlarian dengan tenang.

Gambar 3 : Setelah menunggu beberapa saat, umpanku berhasil dimakan ikan.

Gambar 4 : Setelah mendapatkan beberapa ikan, aku pulang ke rumah

Gambar 5 : Sesampainya di rumah, ibuku memasak ikan yang aku dapatkan dari sungai

Gambar 6 : Akhirnya, kami sekeluarga dapat menikmati hasil tangkapanku hari ini.

3. Paragraf Deskripsi :

Pada hari minggu yang cerah, aku pergi memancing. Aku memutuskan untuk memancing di sungai karena airnya sangat jernih dan ikan-ikan tampak berlarian dengan tenang. Kulemparkan kail berharap menjadi makanan bagi ikan-ikan. Setelah menunggu beberapa saat, umpanku berhasil dimakan ikan. Setelah mendapatkan beberapa ikan, aku pulang ke rumah. Sesampainya di rumah, ibuku memasak ikan yang aku dapatkan dari sungai. Akhirnya, kami sekeluarga dapat menikmati hasil tangkapanku hari ini.

LAMPIRAN H. MEDIA GAMBAR SERI

Gambar Seri Untuk Lembar Kerja Kelompok (LKK) Siklus I

- Gambar Seri 1



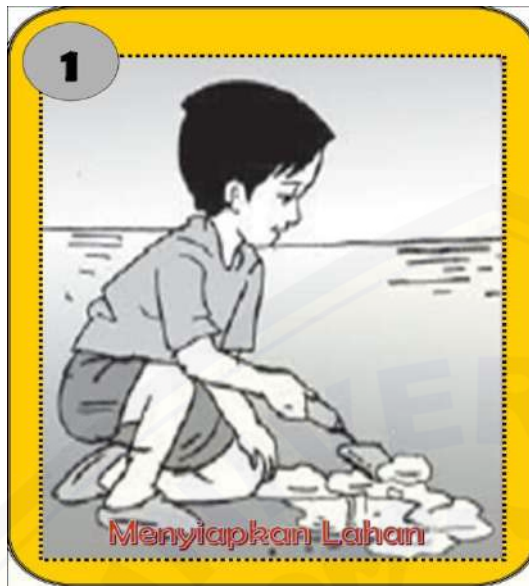
• Gambar Seri 2



• Gambar Seri 3



• Gambar Seri 4



Gambar Seri Untuk Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I



Gambar Seri Untuk Lembar Kerja Kelompok (LKK) Siklus II

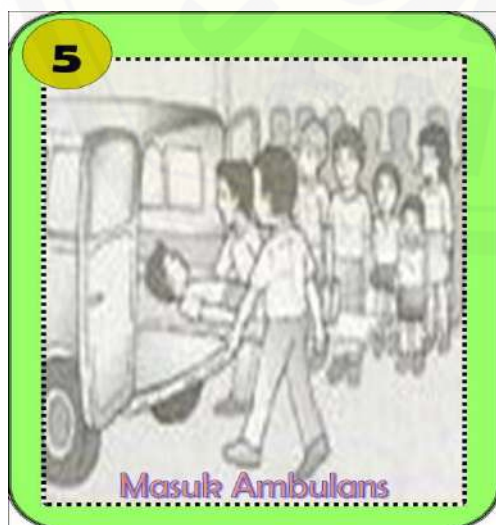
- Gambar Seri 1



• Gambar Seri 2



• Gambar Seri 3



• Gambar Seri 4



Gambar Seri Untuk Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II



LAMPIRAN I. HASIL WAWANCARA**I.1 Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran dan mengetahui kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember.

Responden : Guru Kelas III

Nama : Sri Rahmawati, S.Pd

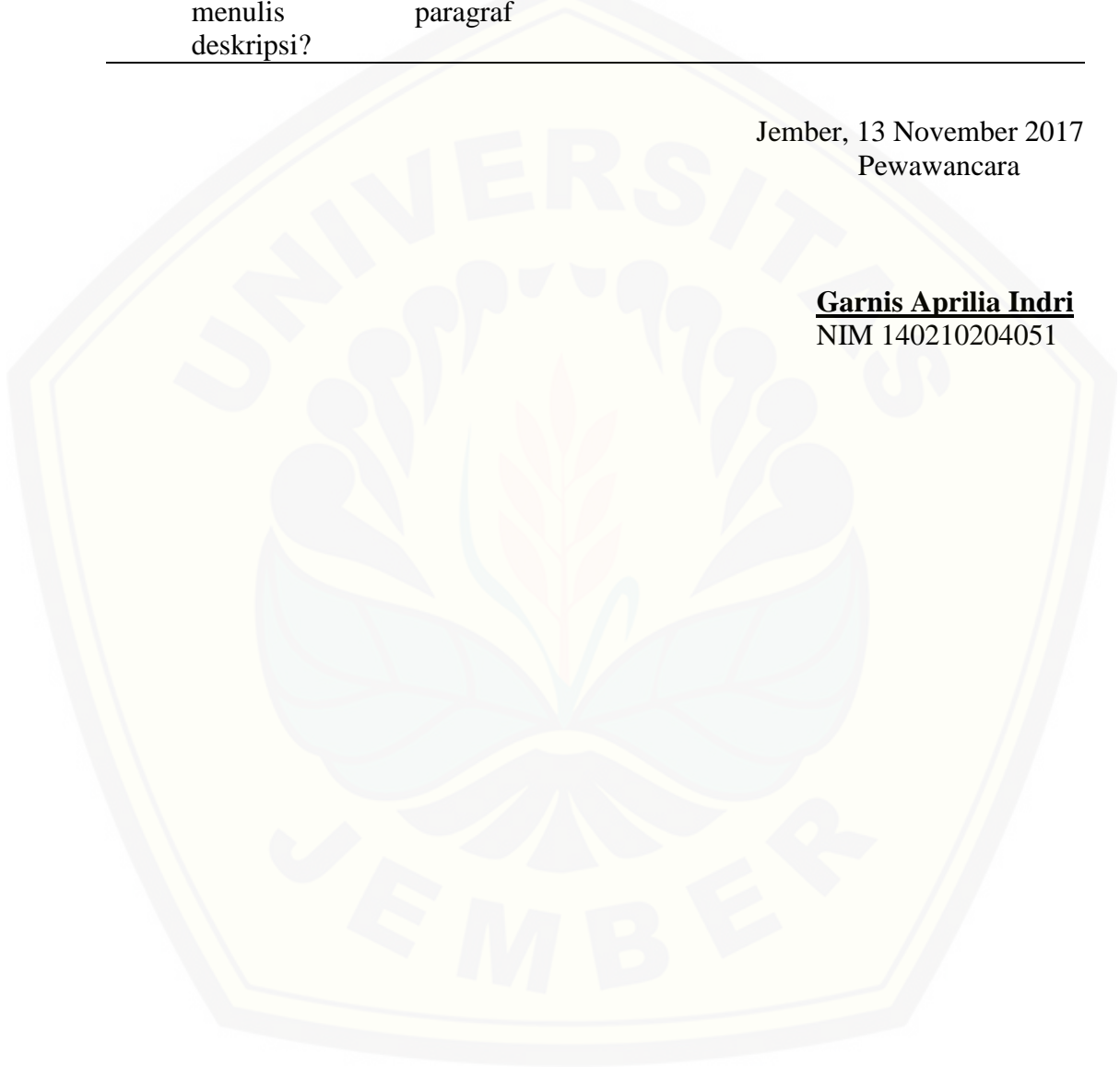
NIP : -

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, metode atau model apa yang biasanya anda gunakan?	Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah dan penugasan.
2.	Apakah anda pernah menggunakan metode <i>concept sentence</i> berbantuan media gambar seri dalam kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi?	Saya belum pernah menggunakan metode pembelajaran tersebut.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran menulis paragraf deskripsi?	Dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, terdapat kendala yang biasanya dialami siswa yaitu mereka kesulitan untuk mengembangkan gagasan atau ide ke dalam sebuah kalimat.
4.	Dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, kesalahan penulisan seperti apa yang sering anda temukan?	Kesalahan penulisan siswa yang sering saya temui antara lain penggunaan ejaan dan tanda baca yang salah, serta pilihan kata yang digunakan kurang bervariasi.
5.	Sejauh mana kemampuan siswa kelas III SDN Bintoro 02 Jember dalam menulis paragraf deskripsi?	Rata-rata masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan ide-ide ke dalam kalimat yang selanjutnya disusun menjadi paragraf.

No.	Pertanyaan	Jawaban
7.	Bagaimana pendapat anda jika saya menggunakan metode <i>concept sentence</i> berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi?	Menurut saya, anda boleh mencoba menggunakan metode <i>concept sentence</i> berbantuan media gambar seri untuk membangkitkan kreativitas siswa dalam menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf.

Jember, 13 November 2017
Pewawancara

Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051



I.2 Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Responden : Siswa Kelas III

Nama : M. Choki F

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah menulis paragraf deskripsi dan bagaimana hasilnya?	Ya, saya sudah pernah. Nilai menulis yang saya dapatkan masih kurang memuaskan.
2.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajarkan menulis paragraf deskripsi di kelas?	Kurang menarik, guru hanya menjelaskan materinya kemudian memberikan tugas menulis paragraf deskripsi.
3.	Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi saat menulis paragraf deskripsi? Kesulitan apakah itu?	Iya, saya mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide-ide menjadi sebuah kalimat yang kemudian disusun menjadi sebuah paragraf.

Responden : Siswa Kelas III

Nama : Nayla Agustin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah menulis paragraf deskripsi dan bagaimana hasilnya?	Iya pernah, namun nilai saya kurang bagus.
2.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajarkan menulis paragraf deskripsi di kelas?	Kurang menyenangkan karena guru hanya menjelaskan secara singkat, kemudian menyuruh siswa menulis paragraf deskripsi.
3.	Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi saat menulis paragraf deskripsi? Kesulitan apakah itu?	Iya, saya kesulitan dalam menemukan inspirasi untuk menyusun sebuah paragraf deskripsi.

Pewawancara

Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051

I.3 Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru setelah diterapkan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran.

Responden : Guru Kelas III

Nama : Sri Rahmawati, S.Pd

NIP : -

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan metode <i>concept sentence</i> berbantuan media gambar seri?	Menurut saya, sangat baik. Penerapan metode <i>concept sentence</i> dalam pembelajaran dengan dibentuk kelompok menambah motivasi dan antusias siswa sehingga materi dapat dengan mudah dipahami.
2.	Menurut ibu, apa saja kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran yang sudah dilaksanakan?	Kelebihannya siswa menjadi lebih tertarik dalam menulis, tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran juga meningkat. Hanya saja ada beberapa siswa yang masih malu-malu membacakan hasil kelompoknya ke depan kelas.
3.	Apakah ada saran untuk penerapan metode <i>concept sentence</i> berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi?	Saran saya supaya lebih meningkatkan pemantauannya kepada siswa agar semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Jember, 2 Mei 2018
Pewawancara

Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051

I.4 Wawancara Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkan metode *concept sentence* berbantuan media gambar seri

Responden : Siswa Kelas III

Nama : M. Choki F

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan metode <i>concept sentence</i> berbantuan media gambar seri?	Menyenangkan, tidak membosankan karena belajar secara berkelompok juga.
2.	Apa saja yang kamu lakukan selama kegiatan pembelajaran?	Mengamati gambar seri, menulis paragraf deskripsi secara kelompok, dan membacakan hasilnya ke depan kelas.
3.	Kesulitan apa yang kamu alami selama kegiatan pembelajaran?	Tidak ada
4.	Apakah kamu lebih mudah dalam menulis paragraf deskripsi dengan cara mengajar ibu?	Iya, karena dengan bantuan kata kunci dalam gambar seri memudahkan saya menulis paragraf deskripsi.

Responden : Siswa Kelas III

Nama : Nayla Agustin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan metode <i>concept sentence</i> berbantuan media gambar seri?	Pembelajarannya menarik karena diberi tugas menulis secara berkelompok juga
2.	Apa saja yang kamu lakukan selama kegiatan pembelajaran?	Mengamati gambar seri, menulis paragraf deskripsi, dan membacakan hasilnya ke depan kelas.
3.	Kesulitan apa yang kamu alami selama kegiatan pembelajaran?	Tidak ada
4.	Apakah kamu lebih mudah dalam menulis paragraf deskripsi dengan cara mengajar	Iya, karena dengan belajar secara berkelompok apabila saya merasa kesulitan akan dibantu oleh teman

No.	Pertanyaan	Jawaban
ibu?	saya.	

Jember, 2 Mei 2018
Pewawancara

Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051



LAMPIRAN J. HASIL OBSERVASI**J.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Pra siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Beri tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERLAKSANAAN	
		YA	TIDAK
I. KEGIATAN AWAL			
1.	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.	√	
2.	Guru mengkaji ulang materi yang lalu.	√	
3.	Guru menetapkan tujuan pembelajaran.	√	
II. KEGIATAN INTI			
4.	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	√	
5.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan kontekstual	√	
6.	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.		√
7.	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/bahan ajar/media dan alat peraga pembelajaran.		√
8.	Guru menghasilkan pesan yang menarik.	√	
9.	Guru menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.		√
10.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		√
11.	Guru merespon positif partisipasi siswa.		√
12.	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.		√
13.	Guru memantau kemajuan belajar	√	
14.	Guru melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi (tujuan).	√	
15.	Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	√	
16.	Guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	√	
17.	Guru menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	√	

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERLAKSANAAN	
		YA	TIDAK
18.	Guru memusatkan perhatian siswa.	√	
19.	Guru memperjelas masalah atau urutan pendapat		√
20.	Guru membangkitkan kontribusi pendapat siswa.		√
21.	Guru menutup diskusi.	√	
III. KEGIATAN PENUTUP			
22.	Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.	√	
23.	Guru menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa.	√	
24.	Guru melaksanakan tindak lanjut.	√	

Jember, 13 November 2017
Observer

Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051

J.2 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pra siklus

Petunjuk:

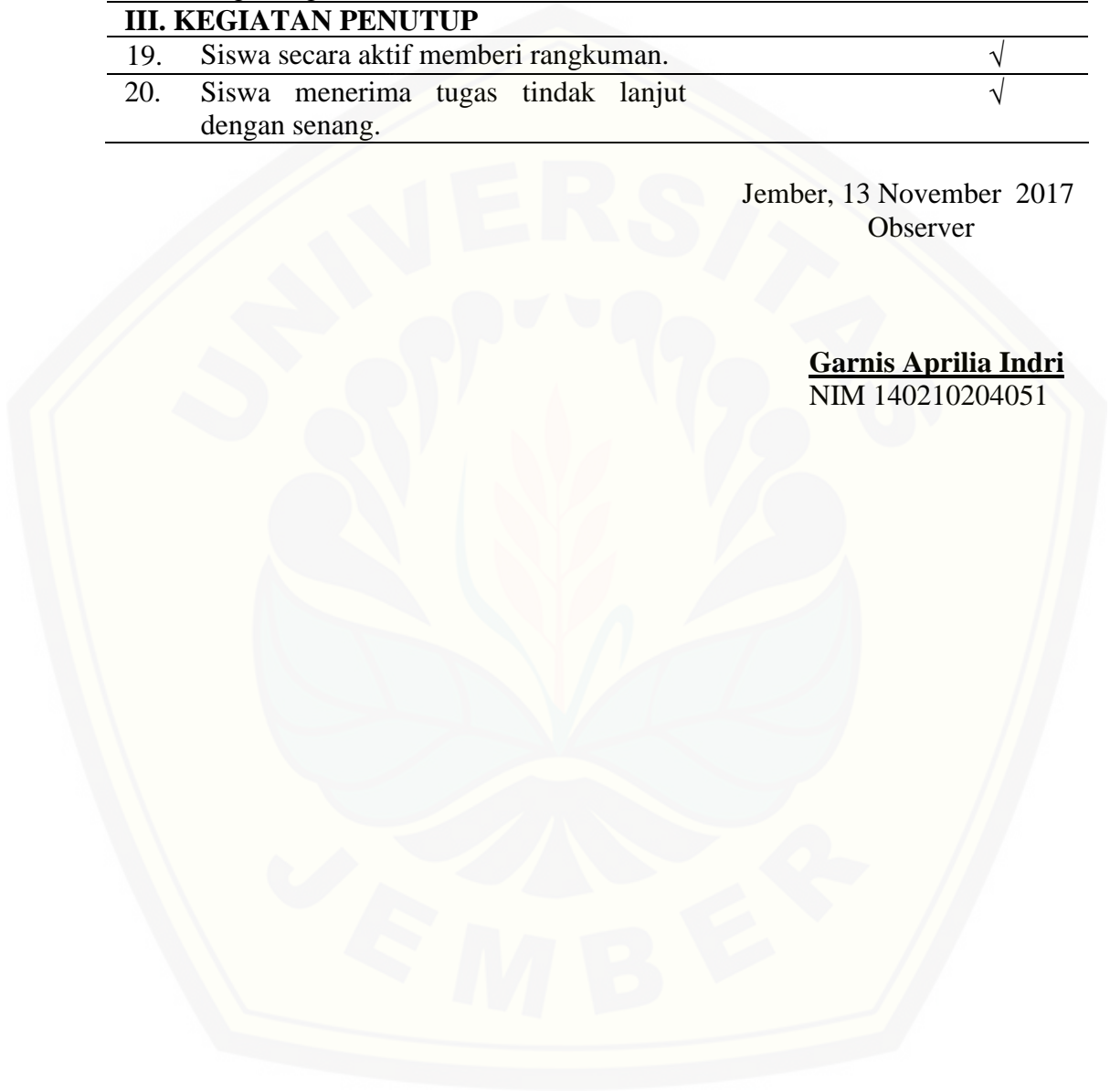
1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Beri tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERLAKSANAAN	
		YA	TIDAK
I. KEGIATAN AWAL			
1.	Kesiapan siswa menerima pembelajaran.	√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi.	√	
3.	Siswa mendengarkan dengan seksama ketika dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√	
II. KEGIATAN INTI			
4.	Siswa memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran.		√
5.	Siswa aktif bertanya saat proses penjelasan materi pelajaran.		√
6.	Siswa melakukan interaksi yang positif dengan siswa yang lain.	√	
7.	Adanya interaksi yang positif antara siswa dengan guru maupun siswa dengan materi pelajaran.		√
8.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar.		√
9.	Siswa aktif bertanya saat proses penjelasan materi.		√
10.	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan.	√	
11.	Siswa aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan oleh guru.		√
12.	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak tertekan.	√	
13.	Siswa tertarik dengan materi yang disajikan	√	
14.	Siswa merasa senang dan antusias dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.		√
15.	Siswa merasa terbimbing.		√
16.	Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.		√

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERLAKSANAAN	
		YA	TIDAK
17.	Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya dengan benar.		√
18.	Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas.		√
III. KEGIATAN PENUTUP			
19.	Siswa secara aktif memberi rangkuman.		√
20.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang.		√

Jember, 13 November 2017
Observer

Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051



J.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Tindakan/Siklus : I

Sub Pokok Materi : Menulis Paragraf Deskripsi

Hari/Tanggal : Selasa, 24 April 2018 dan Rabu, 25 April 2018

Observer : Nova Okta Kurnia dan Siti Lutfiyani

No	Aspek Yang Diamati	Observer I (Teman Sejawat)		Observer II (Teman Sejawat)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
I. KEGIATAN AWAL					
1.	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.	√		√	
2.	Guru mengkaji ulang materi yang lalu.	√		√	
3.	Guru menetapkan tujuan pembelajaran.	√		√	
II. KEGIATAN INTI					
4.	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	√		√	
5.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan kontekstual	√		√	
6.	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.		√	√	
7.	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/bahan ajar/media dan alat peraga pembelajaran.	√		√	
8.	Guru menghasilkan pesan yang menarik.		√		√
9.	Guru menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.	√		√	
10.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	√		√	
11.	Guru merespon positif partisipasi siswa.	√		√	
12.	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	√		√	
13.	Guru memantau kemajuan belajar	√			√
14.	Guru melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi (tujuan).	√			
15.	Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	√		√	
16.	Guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	√		√	
17.	Guru menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.		√	√	

No	Aspek Yang Diamati	Observer I (Teman Sejawat)		Observer II (Teman Sejawat)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
18.	Guru memusatkan perhatian siswa.	√		√	
19.	Guru memperjelas masalah atau urutan pendapat	√		√	
20.	Guru membangkitkan kontribusi pendapat siswa.	√		√	
21.	Guru menutup diskusi.	√		√	
III. KEGIATAN PENUTUP					
22.	Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.	√		√	
23.	Guru menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa.	√		√	
24.	Guru melaksanakan tindak lanjut.	√		√	

Observer I

Nova Okta Kurnia
NIM 140210204109

Jember, 24 April 2018

Observer II

Siti Lutfiyani
NIM 140210204104

J.4 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Tindakan/Siklus : I

Sub Pokok Materi : Menulis Paragraf Deskripsi

Hari/Tanggal : Selasa, 24 April 2018 dan Rabu, 25 April 2018

Observer : Nova Okta Kurnia dan Siti Lutfiyani

No	Aspek Yang Diamati	Observer I (Teman Sejawat)		Observer II (Teman Sejawat)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
I. KEGIATAN AWAL					
1.	Kesiapan siswa menerima pembelajaran.	√		√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi.	√		√	
3.	Siswa mendengarkan dengan seksama ketika dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√		√	
II. KEGIATAN INTI					
4.	Siswa memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran.	√		√	
5.	Siswa aktif bertanya saat proses penjelasan materi pelajaran.	√		√	
6.	Siswa melakukan interaksi yang positif dengan siswa yang lain.		√	√	
7.	Adanya interaksi yang positif antara siswa dengan guru maupun siswa dengan materi pelajaran.	√		√	
8.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar.	√		√	
9.	Siswa aktif bertanya saat proses penjelasan materi.	√		√	
10.	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan.	√		√	
11.	Siswa aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan oleh guru.	√			√
12.	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak tertekan.	√		√	
13.	Siswa tertarik dengan materi yang disajikan	√		√	
14.	Siswa merasa senang dan antusias dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.	√		√	

No	Aspek Yang Diamati	Observer I (Teman Sejawat)		Observer II (Teman Sejawat)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
15.	Siswa merasa terbimbing.	√		√	
16.	Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.	√		√	
17.	Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya dengan benar.	√		√	
18.	Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas.		√		√
III. KEGIATAN PENUTUP					
19.	Siswa secara aktif memberi rangkuman.	√		√	
20.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang.	√		√	

Observer I

Nova Okta Kurnia
NIM 140210204109

Jember, 24 April 2018
Observer II

Siti Lutfiyani
NIM 140210204104

J.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Tindakan/Siklus : I

Sub Pokok Materi : Menulis Paragraf Deskripsi

Hari/Tanggal : Senin, 30 April 2018 dan Rabu, 2 Mei 2018

Observer : Nova Okta Kurnia dan Siti Lutfiyani

No	Aspek Yang Diamati	Observer I (Teman Sejawat)		Observer II (Teman Sejawat)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
I. KEGIATAN AWAL					
1.	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.	√		√	
2.	Guru mengkaji ulang materi yang lalu.	√		√	
3.	Guru menetapkan tujuan pembelajaran.	√		√	
II. KEGIATAN INTI					
4.	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	√		√	
5.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan kontekstual	√		√	
6.	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.	√		√	
7.	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/bahan ajar/media dan alat peraga pembelajaran.	√		√	
8.	Guru menghasilkan pesan yang menarik.	√			√
9.	Guru menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.	√		√	
10.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	√		√	
11.	Guru merespon positif partisipasi siswa.	√		√	
12.	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	√		√	
13.	Guru memantau kemajuan belajar	√		√	
14.	Guru melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi (tujuan).	√		√	
15.	Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	√		√	
16.	Guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	√		√	
17.	Guru menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.		√		√

No	Aspek Yang Diamati	Observer I (Teman Sejawat)		Observer II (Teman Sejawat)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
18.	Guru memusatkan perhatian siswa.	√		√	
19.	Guru memperjelas masalah atau urutan pendapat	√		√	
20.	Guru membangkitkan kontribusi pendapat siswa.	√		√	
21.	Guru menutup diskusi.	√		√	
III. KEGIATAN PENUTUP					
22.	Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.	√		√	
23.	Guru menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa.	√		√	
24.	Guru melaksanakan tindak lanjut.	√		√	

Observer I

Nova Okta Kurnia
NIM 140210204109

Jember, 30 April 2018

Observer II

Siti Lutfiyani
NIM 140210204104

J.6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

Tindakan/Siklus : I

Sub Pokok Materi : Menulis Paragraf Deskripsi

Hari/Tanggal : Selasa, 24 April 2018 dan Rabu, 25 April 2018

Observer : Nova Okta Kurnia dan Siti Lutfiyani

No	Aspek Yang Diamati	Observer I (Teman Sejawat)		Observer II (Teman Sejawat)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
I. KEGIATAN AWAL					
1.	Kesiapan siswa menerima pembelajaran.	√		√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi.	√		√	
3.	Siswa mendengarkan dengan seksama ketika dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√		√	
II. KEGIATAN INTI					
4.	Siswa memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran.	√		√	
5.	Siswa aktif bertanya saat proses penjelasan materi pelajaran.	√		√	
6.	Siswa melakukan interaksi yang positif dengan siswa yang lain.	√		√	
7.	Adanya interaksi yang positif antara siswa dengan guru maupun siswa dengan materi pelajaran.	√		√	
8.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar.	√		√	
9.	Siswa aktif bertanya saat proses penjelasan materi.	√		√	
10.	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan.		√	√	
11.	Siswa aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan oleh guru.	√			√
12.	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak tertekan.	√		√	
13.	Siswa tertarik dengan materi yang disajikan	√		√	
14.	Siswa merasa senang dan antusias dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.	√		√	

No	Aspek Yang Diamati	Observer I (Teman Sejawat)		Observer II (Teman Sejawat)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
15.	Siswa merasa terbimbing.	√		√	
16.	Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.	√		√	
17.	Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya dengan benar.	√			√
18.	Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas.	√		√	
III. KEGIATAN PENUTUP					
19.	Siswa secara aktif memberi rangkuman.	√		√	
20.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang.	√		√	

Observer I

Nova Okta Kurnia
NIM 140210204109

Jember, 30 April 2018
Observer II

Siti Lutfiyani
NIM 140210204104

LAMPIRAN K. DAFTAR NILAI**K.1 Daftar Nilai Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Pra siklus**

No.	Nama Siswa	Nilai	Kriteria					Ketuntasan (KKM 65)	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1.	Junaidi	55				√			√
2.	Andika Wira P	58				√			√
3.	Dika Ardiansyah	64			√				√
4.	M. Bayu Saputra	67			√			√	
5.	M. Efendi	67			√			√	
6.	M. Holideh	64			√				√
7.	Ratna Ayu W	67			√			√	
8.	Ahmad Riski	70		√				√	
9.	Adelina A.N	56				√			√
10.	Bunga Felisa A	57				√			√
11.	Debi Triana Dewi	63			√				√
12.	Dafa Almer D	68			√			√	
13.	Hifdi Zaki M	72		√				√	
14.	Hendra Dwi G	63			√				√
15.	Intan Nuraini	52				√			√
16.	Indra Sastra Y	62			√				√
17.	Jeni Tri Sabila	64			√				√
18.	Leli Maulida	63			√				√
19.	Mumayzatul H	62			√				√
20.	Moh. Alfarizy	62			√				√
21.	M. Choki F	68			√			√	
22.	M. Agung K	64			√				√
23.	Moh. Abd. Rofik	62			√				√
24.	M. Lutfi	61			√				√
25.	Nayla Agustin	64			√				√
26.	Octavia Winda S	71		√				√	
27.	Rista Nur W	67			√			√	
28.	Suci Anggraeni	64			√				√
29.	Siti M. S	64			√				√
30.	Shohan Zain	78		√				√	
31.	Sofyan Adi S	70		√				√	
32.	Teguh R	62			√				√
	Jumlah	2051	0	5	22	5	0	11	21

Keterangan:

- Siswa tuntas (T) : 11

$$P = \frac{11}{32} \times 100\% = 34,37\%$$

- Siswa belum tuntas (BT) : 21

$$P = \frac{21}{32} \times 100\% = 65,62\%$$

Kriteria Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

Rentangan Skor	Kriteria Nilai Kemampuan Menulis Siswa
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
40 – 59	Kurang Baik
0 – 39	Sangat Kurang Baik

- Skor kemampuan menulis siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{2051}{3200} \times 100$$

$$Pk = 64,09 \text{ (Cukup)}$$

Keterangan:

Pk = prestasi kelas/ kelompok

Srtk = skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Peneliti,

Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051

K.2 Daftar Nilai Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Kriteria					Ketuntasan (KKM 65)	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1.	Junaidi	43,75				√			√
2.	Andika Wira P	56,25				√			√
3.	Dika Ardiansyah	62,5			√				√
4.	M. Bayu Saputra	68,75			√			√	
5.	M. Efendi	62,5			√				√
6.	M. Holideh	62,5			√				√
7.	Ratna Ayu W	81,25	√					√	
8.	Ahmad Riski	75		√				√	
9.	Adelina A.N	75		√				√	
10.	Bunga Felisa A	81,25	√					√	
11.	Debi Triana Dewi	75		√				√	
12.	Dafa Almer D	68,75			√			√	
13.	Hifdi Zaki M	75		√				√	
14.	Hendra Dwi G	75		√				√	
15.	Intan Nuraini	75		√				√	
16.	Indra Sastra Y	68,75			√			√	
17.	Jeni Tri Sabila	75		√				√	
18.	Leli Maulida	62,5			√				√
19.	Mumayzatul H	75		√				√	
20.	Moh. Alfarizy	62,5			√				√
21.	M. Choki F	87,5	√					√	
22.	M. Agung K	68,75			√			√	
23.	Moh. Abd. Rofik	75		√				√	
24.	M. Lutfi	68,75			√			√	
25.	Nayla Agustin	87,5	√					√	
26.	Octavia Winda S	68,75			√			√	
27.	Rista Nur W	75		√				√	
28.	Suci Anggraeni	68,75			√			√	
29.	Siti M. S	75		√				√	
30.	Shohan Zain	75		√				√	
31.	Sofyan Adi S	50				√			√
32.	Teguh R	68,75			√			√	
Jumlah		2246	4	12	13	3	0	24	8

Keterangan:

- Siswa tuntas (T) : 24

$$P = \frac{24}{32} \times 100\% = 75\%$$

- Siswa belum tuntas (BT) : 8

$$P = \frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$$

Kriteria Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

Rentangan Skor	Kriteria Nilai Kemampuan Menulis Siswa
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
40–59	Kurang Baik
0 – 39	Sangat Kurang Baik

- Skor kemampuan menulis siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{2246}{3200} \times 100$$

$$Pk = 70,1875 \text{ (Baik)}$$

Keterangan:

Pk = prestasi kelas/ kelompok

Srtk = skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Peneliti,

Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051

K.3 Daftar Nilai Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Kriteria					Ketuntasan (KKM 65)	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1.	Junaidi	50				√			√
2.	Andika Wira P	68,75			√			√	
3.	Dika Ardiansyah	68,75			√			√	
4.	M. Bayu Saputra	75		√				√	
5.	M. Efendi	68,75			√			√	
6.	M. Holideh	50				√			√
7.	Ratna Ayu W	87,5	√					√	
8.	Ahmad Riski	87,5	√					√	
9.	Adelina A.N	87,5	√					√	
10.	Bunga Felisa A	87,5	√					√	
11.	Debi Triana Dewi	62,5			√				√
12.	Dafa Almer D	62,5			√				√
13.	Hifdi Zaki M	75		√				√	
14.	Hendra Dwi G	75		√				√	
15.	Intan Nuraini	75		√				√	
16.	Indra Sastra Y	75		√				√	
17.	Jeni Tri Sabila	75		√				√	
18.	Leli Maulida	68,75			√			√	
19.	Mumayzatul H	81,25	√					√	
20.	Moh. Alfarizy	75		√				√	
21.	M. Choki F	87,5	√					√	
22.	M. Agung K	75		√				√	
23.	Moh. Abd. Rofik	75		√				√	
24.	M. Lutfi	75		√				√	
25.	Nayla Agustin	87,5	√					√	
26.	Octavia Winda S	75		√				√	
27.	Rista Nur W	81,25	√					√	
28.	Suci Anggraeni	75		√				√	
29.	Siti M. S	75		√				√	
30.	Shohan Zain	81,25	√					√	
31.	Sofyan Adi S	68,75			√			√	
32.	Teguh R	81,25	√					√	
	Jumlah	2393,75	10	13	7	2	0	28	4

Keterangan:

- Siswa tuntas (T) : 28

$$P = \frac{28}{32} \times 100\% = 87,5\%$$

- Siswa belum tuntas (BT) : 4

$$P = \frac{4}{32} \times 100\% = 12,5\%$$

Kriteria Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

Rentangan Skor	Kriteria Nilai Kemampuan Menulis Siswa
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
40–59	Kurang Baik
0 – 39	Sangat Kurang Baik

- Skor kemampuan menulis siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{2393,75}{3200} \times 100$$

$$Pk = 74,80 \text{ (Baik)}$$

Keterangan:

Pk = prestasi kelas/ kelompok

Srtk = skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Peneliti,

Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051

K.4 Hasil Perbandingan Nilai Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai					
		Sebelum diterapkan Metode <i>Concept Sentence</i>		Setelah diterapkan Metode <i>Concept Sentence</i>			
				Siklus I		Siklus II	
1.	Junaidi	55	Kurang	43,75	Kurang	50	Kurang
2.	Andika Wira P	58	Kurang	56,25	Kurang	68,75	Cukup
3.	Dika Ardiansyah	64	Cukup	62,5	Cukup	68,75	Cukup
4.	M. Bayu Saputra	67	Cukup	68,75	Cukup	75	Baik
5.	M. Efendi	67	Cukup	62,5	Cukup	68,75	Cukup
6.	M. Holideh	64	Cukup	62,5	Cukup	50	Kurang
7.	Ratna Ayu W	67	Cukup	81,25	Sangat Baik	87,5	Sangat Baik
8.	Ahmad Riski	70	Baik	75	Baik	87,5	Sangat Baik
9.	Adelina A.N	56	Kurang	75	Baik	87,5	Sangat Baik
10.	Bunga Felisa A	57	Kurang	81,25	Sangat Baik	87,5	Sangat Baik
11.	Debi Triana Dewi	63	Cukup	75	Baik	62,5	Cukup
12.	Dafa Almer D	68	Cukup	68,75	Cukup	62,5	Cukup
13.	Hifdi Zaki M	72	Baik	75	Baik	75	Baik
14.	Hendra Dwi G	63	Cukup	75	Baik	75	Baik
15.	Intan Nuraini	52	Kurang	75	Baik	75	Baik
16.	Indra Sastra Y	62	Cukup	68,75	Cukup	75	Baik
17.	Jeni Tri Sabila	64	Cukup	75	Baik	75	Baik
18.	Leli Maulida	63	Cukup	62,5	Cukup	68,75	Cukup
19.	Mumayzatul H	62	Cukup	75	Baik	81,25	Sangat Baik
20.	Moh. Alfarizy	62	Cukup	62,5	Cukup	75	Baik
21.	M. Choki F	68	Cukup	87,5	Sangat Baik	87,5	Sangat Baik
22.	M. Agung K	64	Cukup	68,75	Cukup	75	Baik
23.	Moh. Abd. Rofik	62	Cukup	75	Baik	75	Baik
24.	M. Lutfi	61	Cukup	68,75	Cukup	75	Baik
25.	Nayla Agustin	64	Cukup	87,5	Sangat Baik	87,5	Sangat Baik
26.	Octavia Winda S	71	Baik	68,75	Cukup	75	Baik
27.	Rista Nur W	67	Cukup	75	Baik	81,25	Sangat Baik
28.	Suci Anggraeni	64	Cukup	68,75	Cukup	75	Baik
29.	Siti M. S	64	Cukup	75	Baik	75	Baik
30.	Shohan Zain	78	Baik	75	Baik	81,25	Sangat Baik
31.	Sofyan Adi S	70	Baik	50	Kurang	68,75	Cukup
32.	Teguh R	62	Cukup	68,75	Cukup	81,25	Sangat Baik
JUMLAH		2051		2246		2393	
RATA-RATA		64,09		70,1875		74,80	

Keterangan:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Pk = prestasi kelas/ kelompok

Srtk = skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

a. Prasiklus : $Pk = \frac{2051}{3200} \times 100 = 64,09$ (Cukup)

b. Siklus I : $Pk = \frac{2246}{3200} \times 100 = 70,1875$ (Baik)

c. Siklus II : $Pk = \frac{2393,75}{3200} \times 100 = 74,80$ (Baik)

Peneliti,

Garnis Aprilia Indri
NIM 140210204051

LAMPIRAN L. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN

Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I



Gambar 1. Guru menjelaskan materi



Gambar 2. Siswa melakukan diskusi kelompok



Gambar 3. Siswa mengerjakan tugas kelompok menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar seri yang mereka dapatkan



Gambar 4. Siswa memperhatikan presentasi hasil menulis paragraf deskripsi dari masing-masing kelompok



Gambar 5. Siswa mengerjakan tugas secara individu menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar seri yang mereka dapatkan

Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Gambar 6. Guru menjelaskan kembali mengenai paragraf deskripsi



Gambar 7. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menulis paragraf deskripsi



Gambar 8. Siswa mengerjakan tugas menulis paragraf deskripsi

LAMPIRAN M. HASIL TES SISWA

Hasil Tes Siswa Siklus

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/ 2
Nama : Lwafi
No. Absen : 24

Nilai:
68,75

1. Urutkanlah gambar di bawah ini dengan benar !



Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D



Gambar E



Gambar F

Urutan gambar yang benar :

1. Gambar A.
 2. Gambar F.
 3. Gambar C.
 4. Gambar D.
 5. Gambar B.
 6. Gambar E.
2. Buatlah kalimat dengan mendeskripsikan gambar seri sesuai dengan kata kunci!

Gambar 1: *Alex memotong kardus di depan rumah*

Gambar 2: *Alex menyiapkan alat-alat bahan*

Gambar 3: *Alex membuat kerangka layang-layang*

Gambar 4: *Alex memotong kerangka layang-layang*

Gambar 5: *Layang-layang yang sudah jadi*

Gambar 6: *Alex menampilkan layang-layang*

3. Susunlah kalimat-kalimat yang telah dibuat menjadi sebuah paragraf deskripsi dengan memperhatikan:
- a. Penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca
 - b. Pilihan kata yang tepat
 - c. Kesesuaian isi dengan kata kunci
 - d. Kerapian tulisan

**AYO
BERKARYA**

Alas malarat layang-layang

Alas malarat layang-layang
adalah malarat layang-layang dengan
alas malarat layang-layang dan
alas malarat layang-layang
adalah malarat layang-layang
adalah malarat layang-layang
adalah malarat layang-layang
adalah malarat layang-layang

Ejaan	: 3
Ortografi	: 2
Kesesuaian Isi	: 3
Kerapian	: $\frac{3}{4}$

$$P_i = \frac{\sum p_i \times 100}{\sum n_i}$$

$$= \frac{11 \times 100}{16}$$

$$= \frac{1100}{16} = 68,75$$

😊 SELAMAT MENGERJAKAN! 😊

Hasil Tes Siswa Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/ 2

Nama : Nayla

No. Absen : 25

Nilai:

87,5

1. Urutkanlah gambar di bawah ini dengan benar !



Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D



Gambar E



Gambar F

Urutan gambar yang benar :

1. Gambar ..C.
 2. Gambar ..D.
 3. Gambar ..A.
 4. Gambar ..E.
 5. Gambar ..F.
 6. Gambar ..D.
2. Buatlah kalimat dengan mendeskripsikan gambar seri sesuai dengan kata kunci!

Gambar 1: Dina sedang pergi memancing di siang hari.

Gambar 2: Dia memilih pergi memancing di sungai.

Gambar 3: Setelah lama menunggu, akhirnya umpan di makan ikan.

Gambar 4: Lalu, aku pun mendapat beberapa ikan.

Gambar 5: Aku memberikannya kepada ibu. Lalu ibu memasak ikan itu.

Gambar 6: Lalu, aku dan keluargaku menikmati hasil tangkapanku.

3. Susunlah kalimat-kalimat yang telah dibuat menjadi sebuah paragraf deskripsi dengan memperhatikan:
- a. Penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca
 - b. Pilihan kata yang tepat
 - c. Kesesuaian isi dengan kata kunci
 - d. Kerapian tulisan

AYO

BERKARYA

Pergi Memancing

Dina sedang memancing di siang hari. dia memilih pergi memancing di sungai. setelah lama menunggu, akhirnya ia pun di makan ikan. lalu, aku pun mendapat beberapa ikan. Aku memberikannya kepada ibu. lalu, ibu memasak ikan itu. lalu, aku dan keluarga aku menikmati hasil tangkapanku.

$$\begin{aligned} \text{Egan} &= 4 \\ \text{Diksi} &= 4 \\ \text{Kesesuaian isi} &= 3 \\ \text{Kejelasan} &= \frac{3}{14} + \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P_i &= \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \\ &= \frac{14}{16} \times 100 \\ &= \frac{1400}{16} = 87,5 \end{aligned}$$

© SELAMAT MENERJAKAN! ☺

LAMPIRAN N. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor
Lampiran
Perihal

3314 /UN25.1.5/LT/2018

19 APR 2018

: Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Bintoro 02
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Garnis Aprilia Indri
NIM : 140210204051
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Penerapan Metode *Concept Sentence* Berbatuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas III SDN Bintoro 02 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Suratno, M. Si

9670625 199203 1 003

LAMPIRAN O. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BINTORO 02
KECAMATAN PATRANG
Jl. Branjangan No. 58 Telp (0331) 426190 Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4/007/413.01.20054206/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayem, S.Pd
NIP : 196401121990031014
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Bintoro 02 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Garnis Aprilia Indri
NIM : 140210204051
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Bintoro 02 tahun pelajaran 2017/2018 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Metode *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas III SDN Bintoro 02 Jember."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 Mei 2018
Kepala SDN Bintoro 02 Jember



LAMPIRAN P . DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Garnis Aprilia Indri
 NIM : 140210204051
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 16 April 1995
 Alamat Asal : Dusun Petahunan RT 03 RW 01 Desa Jajag Kec.
 Gambiran Kab. Banyuwangi
 Nama Orang Tua : Andeh Subandriyo
 Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan X No. 137 Jember
 Telepon : 089649681894
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2008	SDN 2 Jajag	Banyuwangi
2.	2011	SMPN 1 Cluring	Banyuwangi
3.	2014	SMAN 1 Genteng	Banyuwangi